



**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), DAN
RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN
GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains Universitas
Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

**INDRAWATI SIANTURI
NPM:1515310613**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : INDRAWATI SIANTURI
NPM : 1515310613
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN RASIO
PROFITABILITS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2013-2017

MEDAN, JUNI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si)

DEKAN



(Dr. SURYA NITA, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Dr. MUHAMMAD TOYIB DAULAY SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(CAHYO PRAMONO SE., M.Si)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUIH OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : INDRAWATI SIANTURI
NPM : 1515310613
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN
RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

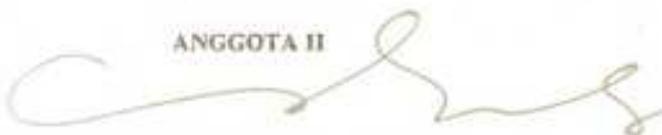
MEDAN, JUNI 2019


(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si)


ANGGOTA I


(Dr. MUHAMMAD TOYIB DAULAY, SE, MM)

ANGGOTA II


(CAHYO PRAMONO, SE, MM)

ANGGOTA III


(Dr. RUSADI, SE., M.Si)

ANGGOTA IV


(PIPIT BUANA SARI, SE, MM)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indrawati Sianturi
NPM : 1515310613
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1 Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
- 2 Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksekutif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet ataupun media lainnya sebagai kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan Maret 2019



(Indrawati Sianturi)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indrawati Sianturi
NPM : 1515310613
Tempat/Tanggal Lahir : Huta Nagodang/ 25 juli 1996
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jln. Gatot Subroto, No.32 Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan Maret 2019

Yang membuat pernyataan



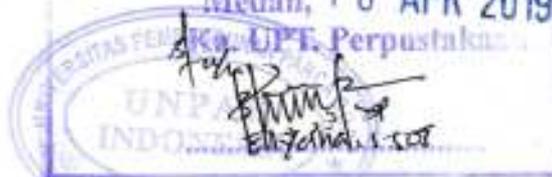
(Indrawati Sianturi)

No. 209/Perp. Med. / 2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan
Medan, 16 APR 2019

FM-BPAA-2012-041

Permohonan Meja Hijau



Medan, 16 April 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRAMATI SIAHTURI
Tempat/Tgl. Lahir : Huta Nagodang / 25 Juli 1996
Nama Orang Tua : ROGANDA SIAHTURI
P. M : 1515310613
Kuliah : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 083175542860
Alamat : Huta Nagodang

Saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan lowintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

| | | |
|------------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau | : Rp. | 650.000 |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp. | 1.500.000 |
| 3. [202] Bebas Pustaka | : Rp. | 100.000 |
| 4. [221] Bebas LAB | : Rp. | |
| Total Biaya | : Rp. | 2.150.000 |
| 5. Uk. Termin genap | Rp | 2.650.000 |
| | | 4.800.000 |

M 16/4/19
Dek

Ukuran Toga : M



Diketahui/ditandatangani oleh :
In. Surya Hita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya
INDRAMATI SIAHTURI
1515310613

- catatan :
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 - 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (astl) - Mhs. ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 15/04/2019 15:53:53

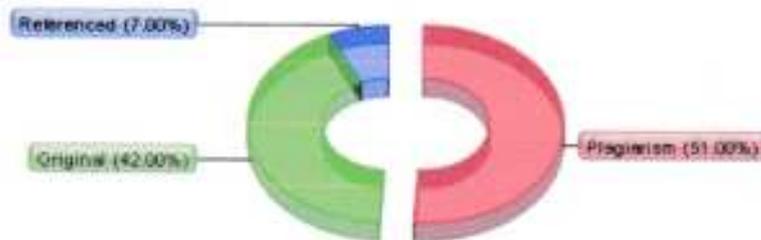
"INDRAWATI SIANTURI_1515310613_MANAJEMEN.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



2/016/4-19.

Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

| | | |
|------|-------------|---|
| % 72 | wrds: 10638 | https://docobook.com/pengaruh-economic-value-added-dan-market-value-added-terhada.html |
| % 67 | wrds: 8838 | https://docobook.com/pengaruh-eva-roe-dan-dpr-terhadap-harga-saham.html |
| % 48 | wrds: 7465 | http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a86d0947c6478e5... |

w other Sources:]

Processed resources details:

226 - Ok / 34 - Failed

w other Sources:]

Important notes:

| Wikipedia: | Google Books: | Ghostwriting services: | Anti-cheating: |
|-----------------------|----------------|------------------------|----------------|
| | | | |
| Niki Detected! | [not detected] | [not detected] | [not detected] |

Hal : Permohonan Seminar Proposal

Medan, 12 Desember 2018
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas Sosial Sains
 Universitas Pembangunan Pancabudi
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRAMATI SIANTURI
 Tempat/Tgl. Lahir : tanah godang / 25 Juli 1996
 Nama Orang Tua : ROGANDA SIANTURI
 N. P. M : 1515310613
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 082277455594
 Alamat : HUTA NAGODANG

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Seminar Proposal dengan judul "Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017".

Selanjutnya saya menyatakan :

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud, dengan perincian sebagai berikut :

Pembimbing 1 : Muhamad Toyib Daulay, SE,MM
 Pembimbing 2 : Cahyo Pramono, SE., MM

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan, dengan perincian sbb :

| | | |
|---------------------------------|-------|---------|
| 1. [101] Ujian Seminar/Kolokium | : Rp. | 450,000 |
| Total Biaya | : Rp. | 450,000 |

Handwritten signature and date:
 21/12-18
 HDA

Judul SKRIPSI :

Pengaruh Economic Value Added (eva) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Diketahui/Ditetapkan oleh :

Dr. Surya Hita, S.H., M.Hum,
 Dekan Fakultas Sosial Sains

Hormat saya

Handwritten signature
 INDRAMATI SIANTURI
 1515310613

Catatan :

- 1.*) Coret yang tidak perlu ;
 - a. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ada bukti kwitansi Pembayaran dari Bank Syariah Mandiri (BSM), atau bukti kwitansi Pembayaran dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).
- 2. Dibuat rangkap 3 (tiga) : - Untuk Fakultas - untuk Rektorat - Mhs. Ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Dr. M. Bayu Daulay SE, MM
 Pembimbing II : Cahyo Pramono SE, MM
 Nama Mahasiswa : INDRAWATI SIANTURI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310613
 Bidang Pendidikan : Strata 1 (S-1)
 Tugas Akhir/Skripsi : Proposal Economic Value Added (EVA) dan Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

| ANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|------------|---------------------------------------|-------|--------------------------|
| 10/03/2019 | BAB I BAB II BAB III BAB IV | | tepat spesifik |
| 10/03/2019 | kompleks sistem kefiter pustaha | | tepat spesifik |
| 10/03/2019 | Ace perusahaan manufaktur | | ACE kompleks 19.10.19 |

Medan, 21 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

Dr. M. Bayu Daulay

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. M. Tugjo Dwiyo SE, MM
 Dosen Pembimbing II : Cahyo Pramono DE, MM
 Nama Mahasiswa : INDRAWATI SIANTURI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310613
 Mata Kuliah Pendidikan : Strata 1 (S-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas terhadap
 Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi dan Garam yang
 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

| ANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|---------|-------------------------------------|-------|------------|
| 13-2019 | sesuaikan dengan panduan penulisan. | ce | |
| 13-2019 | sesuaikan kutipan dan teori | ce | |
| 13-2019 | lampiran sesuaikan | ce | |
| 13-2019 | Acc sidang meja hijau | ce | |


 Cahyo Pramono, SE, MM.

Medan, 21 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan


 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

ias : Universitas Pembangunan Panca Budi

embimbing I : SOSIAL SAINS

embimbing II : Dr. M. Tajib Dawag SE, M.M

ahasiswa : Cahyo Pramono SE, M.M

(Program Studi) : INDRAWATI SIANTURI

okok Mahasiswa : Manajemen

Pendidikan : 1515310613

ugas Akhir/Skripsi : Jtrotu 1 (C-1)

Pengaruh Economic Nalve Addict (ENA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Kurnen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

| GGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|---------|--|-------|-------------|
| 10/2018 | 1. Tata penulisan sesuai pedoman. | Ce | Jesuaikan. |
| | 2. pengutipan dan Daftar pustaka. | Ce | |
| 11/2018 | 3. konsistensi penulisan | Ce | Daftar |
| | 4. penyusunan Daftar isi, tabel dan gambar | Ce | |
| 1-18 | Acc seminar proposal | Ce | Doskumrakan |

Medan, 05 November 2018

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Cahyo Pramono
 Cahyo Pramono - SE - M.M.

Surya Nita
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Dr. M. Tohyib Daulay SE, M.M.
 Pembimbing II : Cahyo Pramono SE, M.M.
 Mahasiswa : INDRAWATI SIANTURI
 Program Studi : Manajemen
 Pokok Mahasiwa : 1515310613
 Pendidikan : Strata 1 (S-1)
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2017

| VGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|--------|--|-------|----------------------|
| 1/2018 | BAB I BAB II BAB III Babar babar | | tepat disesuaikan |
| 1/2018 | Ace perusahaan seanter | | |

Medan, 05 November 2018
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Tohyib Daulay SE, M.M.

Dr. Surya Nila, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

| | |
|-----------------------------------|-----------------|
| PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI ILMU HUKUM | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI PERPAJAKAN | (TERAKREDITASI) |

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **Indrawati Sianturi**
 Tanggal Lahir : **25 Juli 1996**
 Nomor Pokok Mahasiswa : **1515310613**
 Program Studi : **Manajemen**
 Jurusan : **Manajemen Keuangan**
 Kredit yang telah dicapai : **123 SKS, IPK 3.49**
 Saya ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

| Judul SKRIPSI | Persetujuan |
|---|-------------------------------------|
| Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <input type="checkbox"/> |
| Analisis Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <input type="checkbox"/> |
| Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <input checked="" type="checkbox"/> |

Yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

Rektor I,
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 16 Oktober 2018
 Pemohon,

 (Indrawati Sianturi)

Nomor :
 Tanggal :

Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen

 (NURAFRINA SIREGAR, SE, M.Si.)

Tanggal : 11/10/2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (M. Toha Daulay, SE, MM.)

Tanggal : 12/10/2018
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Linto Pramono, SE, MM.)

| | | |
|----------------------------|------------|-----------------------|
| No. Dokumen: FM-LPPM-08-01 | Revisi: 02 | Tgl. Eff: 20 Des 2015 |
|----------------------------|------------|-----------------------|

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00091/BELPSR/04-2019
Tanggal : 1 April 2019

Kepada Yth. : Dr. Surya Nita, S.H, M.Hum
Dekan Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat : Jalan Jendral Gatot Subroto, Simpang Tanjung
Medan Sunggal

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indrawati Sianturi
NIM : 1515310613
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan SubSektor Tekstil Dan Garmen Periode 2013-2017**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor BEI Perwakilan Sumatera Utara



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 50200511 Medan
 fasosa@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, .. Selasa .. Tanggal, .. 18 .. Bulan, .. Juni .. Tahun, .. 2019 .., telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi .. Manajemen .. Semester Tahun Akademik .. 2019 .. bagi mahasiswa/i atas nama :

1. Nama : Indrawati Starturi
2. Npm : 1515310613
3. Program Studi : Manajemen
4. Tanggal Ujian : 19 Juni 2019
5. Judul Skripsi Lama : Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Judul Skripsi Baru : Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lb Sektor Industri dan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017.

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

| NO | JABATAN | NAMA DOSEN | TANDA TANGAN |
|----|------------------------------------|---------------------------------------|--------------|
| 1 | Ketua Penguji/ Ketua Program Studi | Neuratrina Siregar, SE., M.Si | |
| 2 | Anggota I/ Pembimbing I | Dr. Muhammad Tajib Dawlaty, SE., M.M. | |
| 3 | Anggota II/ Pembimbing II | Calyo Pramono, SE., M.M. | |
| 4 | Anggota III/ Penguji I | Dr. Rustadi, SE., M.Si | |
| 5 | Anggota IV/ Penguji II | Pipit Butana Sari, SE., M.M. | |

ABSTRAK

Tugas dari seorang manajer adalah mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan, bagi seorang manajer keuangan salah satu tugasnya adalah mengambil keputusan tentang penyajian laporan keuangan, akan tetapi sebelum mengambil keputusan seorang manajer harus mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Untuk memahaminya maka diperlukan analisis laporan keuangan yang digunakan dalam perusahaan. Salah satu tujuan utama dari keputusan keuangan adalah memaksimalkan tingkat kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham, menentukan besarnya balas jasa, menentukan harga saham, serta menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi keadaan perusahaan di masa mendatang bagi para pemegang saham maupun calon pemegang saham. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Economic Value Added* dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen yang go public. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling method*, dari 21 perusahaan hanya 14 perusahaan yang diambil sebagai sampel penelitian yang memiliki laporan keuangan dan harga saham yang lengkap periode 2013-2017, dan teknik analisa dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan bahwa EVA dan ROA, ROE, and NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara parsial bahwa, ROA, dan NPM berpengaruh terhadap harga saham, akan tetapi EVA dan ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan Harga Saham.

ABSTRAC

The task of manager is make the right decision for the company, for a financial manager one of the task is make decisions about the presentation of financial statements. But before make a decision a manajer must knowing financial condition of the company. To understand it,financial analysis is needed used in the company. One of the main objectives of financial decision is maximize the level of prosperity of the owner of the company or shareholders, determine the amount of remuneration, determine stock prices, and assessing company performance to predict condition the future of the company, for shareholders and prospective shareholders. This research was conducted with the intention of to know influence of the Economic Value Added (EVA), and Profitability ratios to stock prices Textile and Garmen companies who go public. This type of research is quantitative, with the sampling method using purposive sumpling method, out of 21 companies only 14 were taken as research samples, who have complete financial statements and stock prices period 213-2017,and analysis techniques with multiple linear regression. The results of this study indicate that simultaneously EVA and ROA, ROE, and NPM significant effect on stock prices, and partially that EVA, ROA , and NPM affect to stock prices, however ROE does not affect stock prices.

Keyword : Economic Vallue Added (EVA), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Stock Prices.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah | 10 |
| 1. Identifikasi Masalah. | 10 |
| 2. Batasan Masalah..... | 11 |
| C. Rumusan Masalah | 11 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian. | 11 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Landasan Teori..... | 15 |
| 1. Pasar Modal..... | 15 |
| 2. <i>Economic Value Added</i> (EVA)..... | 16 |
| a. Pengertian <i>Economic Value Added</i> (EVA)..... | 16 |
| b. Kinerja Keuangan dengan konsep EVA | 17 |
| c. Tahapan Perhitungan EVA. | 19 |
| d. Kelebihan EVA. | 20 |
| e. Kelemahan EVA. | 21 |
| 3. Rasio Profitabilitas..... | 22 |
| a. <i>Return On Assets</i> (ROA)..... | 23 |

| | |
|---|----|
| b. <i>Return On Equity</i> (ROE)..... | 23 |
| c. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)..... | 24 |
| 4. Harga Saham. | 24 |
| a. Pengertian Harga Saham..... | 24 |
| b. Penentuan Harga Saham..... | 25 |
| c. Jenis-jenis Harga Saham..... | 26 |
| d. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham..... | 27 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 32 |
| 1. Pekaruh EVA Terhadap Harga Saham..... | 34 |
| 2. Pengaruh ROA Terhadap Haga Saham..... | 36 |
| 3. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham..... | 36 |
| 4. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Saham..... | 37 |
| 5. Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.. | 38 |
| D. Hipotesis..... | 39 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan Peneliiian..... | 40 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 40 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 40 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 40 |
| C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel..... | 41 |
| 1. Variabel Penelitian..... | 41 |
| 2. Defenisi Operasional Variabel..... | 41 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 42 |
| 1. Populasi..... | 42 |
| 2. Sampel..... | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. Teknik Analisa Data..... | 45 |
| 1 Statistik Deskriptif..... | 45 |

| | | |
|----|-------------------------------|----|
| 2 | Uji Asumsi Klasik..... | 45 |
| | a. Uji Normalitas..... | 45 |
| | b. Uji Multikolinearitas..... | 46 |
| | c. Uji Autokorelasi..... | 46 |
| 3 | Regresi Linear Berganda..... | 47 |
| 4 | Pengujian Hipotesis..... | 47 |
| | a. Uji F (Simulan)..... | 48 |
| | b. Uji t (Parsial)..... | 48 |
| 4. | Koefisien Determinasi..... | 49 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

| | | |
|---|--|----|
| 1 | Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia..... | 50 |
| 2 | Gambaran umum Perusahaan Tekstil dan Garmen..... | 53 |
| 3 | Penyajian Data Variabel..... | 54 |
| | a. Data Variabel Harga Saham..... | 54 |
| | b. Data variabel EVA..... | 56 |
| | c. Data Variabel ROA..... | 57 |
| | d. Data Variabel ROE..... | 57 |
| | e. Data Variabel NPM..... | 58 |
| 4 | Analisis Deskriptif..... | 59 |
| 5 | Uji Asumsi Klasik..... | 61 |
| | a. Uji Normalitas..... | 61 |
| | b. Uji Multikolinearitas..... | 63 |
| | c. Uji Autokorelasi..... | 64 |
| 6 | Regresi Linear Berganda..... | 64 |
| 7 | Uji Hipotesis..... | 66 |
| | a. Uji f..... | 66 |
| | b. Uji t..... | 67 |
| 8 | Koefisien Determinasi..... | 69 |

| | |
|---------------------|----|
| B. Pembahasan | 70 |
|---------------------|----|

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------|----|
| A Simpulan..... | 75 |
| B Saran | 75 |

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 Data Harga saham Perusahaan Tekstil dan Garmen..... | 3 |
| Tabel 1.2 Data <i>Return On Assets</i> (ROA) Perusahaan Tekstil dan Garmen | 7 |
| Tabel 1.3 Data <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Tekstil dan Garmen. | 8 |
| Tabel 1.4 Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Perusahaan Tekstil dan Garmen | 9 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu. | 31 |
| Tabel 3.1 Jadwal Proses Penelitian. | 41 |
| Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel..... | 42 |
| Tabel 3.3 Pengambilan Sampel Peneltian..... | 43 |
| Tabel 3.4 Sampel Penelitian..... | 44 |
| Tabel 4.1 Data Harga Saham | 55 |
| Tabel 4.2 Data EVA | 56 |
| Tabel 4.3 Data ROA..... | 57 |
| Tabel 4.4 Data ROE | 58 |
| Tabel 4.5 Data NPM..... | 59 |
| Tabel 4.6 Statistic Deskriptive | 60 |
| Tabel 4.7 One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... | 61 |
| Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas | 63 |
| Tabel 4.9 Uji Autokorelasi | 64 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.10 Regresi Berganda | 65 |
| Tabel 4.11 Uji f | 67 |
| Tabel 4.12 Uji t..... | 68 |
| Tabel 4.13 Koefisien Determinasi | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka konseptual..... | 34 |
| Gambar 4.1 Histogram | 62 |

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya yang memberikan pengetahuan, kekuatan, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan berupa tenaga, pemikiran, materi, semangat, dan juga doa dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segenap hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, M.M, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr.Surya Nita, SH.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Nurafrina Siregar, SE.,M,Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

4. Dr. Muhammad Toyib Daulay, SE.,MM selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dan membantu, penulis selama melakukan penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
5. Kepada Bapak Cahyo Pramono, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing dan membantu penulis selama melakukan penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
6. Kepada seluruh Staf Fakultas Sosial Sains Program Studi Manajemen
7. Teristimewa untuk kedua orangtua, saya mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak saya Roganda Sianturi dan Ibu saya Masro Pandiangan beserta abang, kakak, dan juga adek saya yang telah memberikan semangat, dukungan secara moral maupun materi, dan doa yang senantiasa mengiringi langkah saya.
8. Kepada teman-teman, saya mengucapkan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama melakukan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Maret 2019

Indrawati Sianturi
NPM: 1515310613

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu lingkungan bisnis yang kompetitif, mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu hal yang penting dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi sehingga diperlukan tata cara pengukuran yang tepat sehingga mampu memberikan penilaian yang cukup akurat agar investor dan kreditor tidak tersesat. Analisis kinerja keuangan bisanya dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh-pengaruh terhadap pasar perusahaan dan menentukan harga saham.

Tujuan perusahaan publik dimana sahamnya telah diperdagangkan di bursa adalah memaksimalkan nilai saham karena nilai saham yang ada adalah kekayaan para pemegang sahamnya. Para investor yang membeli saham berarti memberi prospek perusahaan. Apabila prospek perusahaan membaik maka harga sahamnya akan meningkat penilaian prospek perusahaan ini tergantung kepada kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Ada dua hal yang kerap menjadi perhatian investor dalam memutuskan pilihan investasinya, yaitu adanya *return* dan risiko. Umumnya resiko selalu terdapat pada setiap alternatif berinvestasi, akan tetapi besar kecilnya resiko tersebut tergantung pada jenis investasinya. Investasi pada saham dinilai mempunyai resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif investasi yang lain seperti obligasi. Bagi calon investor yang rasional, keputusan investasi

dalam suatu saham harus didahului oleh suatu proses analisis terhadap variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Hal ini disebabkan oleh sifat saham yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan kondisi pasar uang, kinerja ekonomi maupun situasi politik dalam negeri.

Pergerakan harga saham merupakan salah satu indikator penting di pasar modal untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu, investor. Investor mendasarkan keputusan investasinya pada berbagai informasi yang diperoleh baik informasi yang diperoleh dari publik maupun informasi pribadi termasuk diantaranya informasi laporan keuangan. Harga suatu saham di lantai bursa dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan yaitu kinerja perusahaan, baik kinerja perusahaannya maupun kinerja manajemennya, kondisi perusahaan dan prospek perusahaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi berbagai informasi di luar perusahaan yaitu, kondisi ekonomi, politik, dan kondisi pasar bahkan isu-isu yang beredar saat ini pun dapat menjatuhkan harga suatu saham. Tetapi meskipun demikian kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada umumnya masih mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pembentukan harga saham. Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah perusahaan Tekstil dan Garmen yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia selama Periode 2013-2017.

Berikut perkembangan harga saham Perusahaan Tekstil dan Garmen yang mengeluarkan saham yang terjadi selama periode 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Harga saham Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------|-----------------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | ADMG | 220 | 165 | 89 | 126 | 246 |
| 2 | ARGO | 1.200 | 1.150 | 900 | 900 | 825 |
| 3 | ERTX | 230 | 79 | 113 | 165 | 118 |
| 4 | ESTI | 190 | 193 | 180 | 95 | 77 |
| 5 | HDTX | 415 | 390 | 885 | 580 | 496 |
| 6 | INDR | 1.050 | 770 | 760 | 810 | 1.250 |
| 7 | POLY | 80 | 95 | 54 | 55 | 74 |
| 8 | RICY | 173 | 174 | 159 | 154 | 150 |
| 9 | SRIL | 200 | 163 | 389 | 230 | 380 |
| 10 | SSTM | 79 | 103 | 52 | 360 | 380 |
| 11 | STAR | 60 | 50 | 50 | 56 | 99 |
| 12 | TFCO | 500 | 900 | 900 | 900 | 790 |
| 13 | TRIS | 320 | 356 | 300 | 336 | 308 |
| 14 | UNIT | 250 | 318 | 260 | 630 | 228 |
| Rata-rata | | 354,787 | 350,428 | 363,642 | 385,5 | 387,214 |

Sumber : www.idx.co.id, Tahun 2018

Pada tabel 1.1 di atas dilihat dari harga saham rata-rata menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen berfluktuasi dimana pada tahun 2014 harga saham menurun akan tetapi pada tahun 2015 sampai 2017 kembali mengalami kenaikan harga yang konsisten. Peningkatan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Jika kinerja suatu perusahaan baik maka harga saham akan tinggi akan tetapi jika kinerja perusahaan menurun maka harga saham juga ikut menurun.

Seorang investor dalam mengambil suatu keputusan memerlukan alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan untuk mengetahui apakah investor layak atau tidaknya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu aspek fundamental yang relevan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan saat ini.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara baik

dengan rasio keuangan ataupun dengan mendasarkan kinerja pada nilai. Maka dari itu perusahaan berusaha melakukan berbagai metode untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan guna menambah nilai pada perusahaan untuk menarik para investor. Salah satu metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Metode ini merupakan metode baru untuk mengukur kinerja operasional perusahaan yang memperhatikan kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditor dan pemegang saham) yang mendasarkan kinerja pada nilai. Metode ini dicetuskan oleh Stern Steward & Co of New York City. EVA merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

Hanif dan Darsono (2010:88) “EVA dapat diperoleh dengan mengurangi beban modal (*capital charge*) dari laba operasi bersih (*net operating profit*). Dasar pengukuran pendekatan EVA lebih memfokuskan pada penciptaan nilai perusahaan (*creating firm's value*) yaitu menghasilkan *return* yang lebih besar dari modalnya. EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan yang dianggap sesuai dengan harapan para kreditor dan pemegang saham, Karena EVA memperhitungkan tingkat resiko. Semakin tinggi resiko atau *cost of capital* (COC) yang ditanggung perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian (*return*) yang harus diberikan kepada investor maupun kreditor. Jika tingkat pengembalian investasi perusahaan tidak mampu menutupi risikonya, EVA perusahaan itu negatif. Sebaliknya, tingkat pengembalian investasi yang lebih besar dari *cost of capitalnya* menghasilkan EVA positif. EVA di beberapa

negara mampu mendongkrak harga saham perusahaan, karena EVA yang tinggi menggambarkan ekspektasi masa depan perusahaan yang semakin baik, sehingga menimbulkan reaksi investor untuk berinvestasi. Model EVA menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep *cost of capital* yaitu mengurangi laba dengan beban biaya modal, dimana biaya modal ini menunjukkan tingkat resiko perusahaan. Beban biaya modal ini juga menunjukkan tingkat kompensasi atau pengembalian yang diharapkan oleh investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan di perusahaan, dimana rasio keuangan tidak mempertimbangkan jumlah modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham.

Brigham & Houston (2010: 111) mengemukakan bahwa EVA merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dengan laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan EVA biaya ini akan dikeluarkan. EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau *value added* dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan

Perusahaan yang memiliki nilai EVA positif dapat lebih menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena semakin tinggi nilai EVA maka menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham, karena adanya kecenderungan bagi pemegang maupun calon pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan melihat kondisi kinerja perusahaan dan perubahan harga saham.

Selain menggunakan metode EVA, analisis rasio keuangan sering digunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham tersebut di Bursa Efek Indonesia. Seorang investor sebelum melakukan investasi hendaknya terlebih dahulu mengetahui kondisi keuangan perusahaan, karena perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan *return* yang besar yang akan diterima oleh para investor. Rasio keuangan selalu digunakan sebagai indeks untuk membandingkan, analisis dan menafsirkan kesehatan keuangan perusahaan dan kriteria bagi investor dan peneliti untuk membandingkan situasi keuangan perusahaan.

Rasio keuangan diklasifikasikan menjadi lima rasio yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, *leverage* dan rasio pasar. Para calon investor dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan umumnya memperhatikan tingkat keuntungan baik sekarang maupun di masa mendatang

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Menurut Sudana (2011) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, dan yang terakhir *Net Profit Margin* (NPM), untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, operasi perusahaan semakin efisien dan akan memiliki prospek di masa yang akan datang.

Berikut profitabilitas dari Rasio *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen dari periode 2013-2017.

Tabel 1.2
Data *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen
Periode 2013-2017

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------|--------------------|--------|---------|---------|---------|--------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | ADMG | 0,35% | -5,30% | -5,50% | -5,40% | -1,55% |
| 2 | ARGO | 3,49% | -20,80% | -8,38% | -22,14% | -6,42% |
| 3 | ERTX | 1,58% | -4,86% | 9,94% | 2,96% | -0,93% |
| 4 | ESTI | -9,06% | -9,17% | -18,17% | 6,33% | -2,32% |
| 5 | HDTX | -9,19% | -2,50% | -7,29% | -8,30% | -8,73% |
| 6 | INDR | 0,22% | 0,54% | 1,26% | 0,17% | 0,29% |
| 7 | POLY | -8,70% | -29,07% | -7,65% | -5,13% | -2,59% |
| 8 | RICY | -5,56% | 1,29% | 1,12% | 1,09% | 1,04% |
| 9 | SRIL | 5,54% | 7,23% | 7,11% | 6,27% | 4,55% |
| 10 | SSTM | -1,65% | -1,66% | -1,45% | -2,17% | -0,18% |
| 11 | STAR | 0,08% | 0,04% | 0,04% | 0,07% | 0,03% |
| 12 | TFCO | -2,60% | -1,36% | -0,52% | 1,93% | 2,08% |
| 13 | TRIS | 10,73% | 6,86% | 6,52% | 3,94% | 2,11% |
| 14 | UNIT | 0,18% | 0,09% | 0,08% | 0,20% | 0,18% |
| Rata-rata | | -0,82% | -3,49% | -1,63% | -1,44% | -0,88% |

Sumber : www.idx.co.id, Tahun 2018

Pada tabel ROA di atas menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil memperoleh laba dengan menggunakan seluruh aktiva perusahaan. Terlihat dari hasil perhitungan ROA perusahaan bernilai negatif yang berfluktuasi pada setiap tahun pengamatan.

Berikut Profitabilitas dari *Rasio Return On Equity* (ROE) Pada perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen dari periode 2013-2017 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1.3
Data Return On Equity (ROE) perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen
Periode 2013-2017

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | ADMG | 0,62% | -8,38% | -9,02% | -8,38% | -2,46% |
| 2 | ARGO | 25,01% | 139,77% | 34,48% | 45,12% | 10,70% |
| 3 | ERTX | 6,88% | 17,7% | 30,75% | 7,80% | -2,81% |
| 4 | ESTI | -22,31% | -27,18% | -79,30% | 19,36% | -9,63% |
| 5 | HDTX | -30,36% | -17,16% | -25,48% | -33,40% | -68,48% |
| 6 | INDR | 0,55% | 1,33% | 3,41% | 0,49% | 0,26% |
| 7 | POLY | 3,36% | 8,81% | 1,92% | -1,27% | 0,63% |
| 8 | RICY | 1,30% | 3,81% | 3,37% | 3,40% | 3,35% |
| 9 | SRIL | 13,35% | 21,68% | 20,11% | 17,93% | 12,67% |
| 10 | SSTM | -4,48% | -4,98% | -4,29% | -5,54% | -0,42% |
| 11 | STAR | 0,12% | 0,07% | 0,06% | 0,09% | 0,04% |
| 12 | TFCO | -3,22% | -1,61% | -0,57% | 2,14% | 2,31% |
| 13 | TRIS | 17,7% | 11,61% | 11,38% | 7,27% | 3,47% |
| 14 | UNIT | 0,34% | 0,16% | 0,16% | 0,35% | 0,21 |
| Rata-rata | | 0,63% | 10,40% | -0,93% | 3,95% | -3,58% |

Sumber : www.idx.co.id, Tahun 2018

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ROE menunjukkan perubahan yang tidak konsisten, terjadi kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Pada tahun 2013 ROE bernilai positif dengan angka 0,63, kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 10,40%, akan tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -0,93% namun pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan laba sebesar 3,95% bahkan di tahun 2017 kembali lagi mengalami kerugian terlihat dari pengukuran ROE bernilai negatif sebesar -3,58%. Dalam hal ini berarti dapat dilihat atau disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba kurang efektif dan efisien, sehingga hal tersebutlah yang menyebabkan ROE perusahaan bernilai negatif.

Berikut ini disajikan data profitabilitas dari rasio pengukuran *Net Profit Margin* (NPM) Pada perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen selama Periode 2013-2017.

Tabel 1.4
Data Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen
periode 2013-2017

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | ADMG | 0,3% | -5,50% | -7,77% | -7,35% | -2,16% |
| 2 | ARGO | 6,16% | -28,94% | -24,11% | -52,84% | -27,14% |
| 3 | ERTX | 1,26% | 4,13% | 7,61% | 2,21% | -1,03% |
| 4 | ESTI | -13,54% | 13,53% | -27,93% | 8,89% | -5,425% |
| 5 | HDTX | -20,68% | -8,97% | -25,38% | -23,8% | -33,75% |
| 6 | INDR | 0,22% | 0,56% | 1,48% | 0,21% | 0,14% |
| 7 | POLY | -5,26% | -16,05% | -4,56% | -3,29% | -2,06% |
| 8 | RICY | 1,88% | 1,27% | 1,21% | 1,15% | -0,90% |
| 9 | SRIL | 6,57% | 9,11% | 8,95% | 8,73% | 8,25% |
| 10 | SSTM | -2,31% | -2,47% | -2,07% | -2,34% | -0,49% |
| 11 | STAR | 13,90% | 15,56% | 14,09% | 22,32% | 22,80% |
| 12 | TFCO | -3,08% | -1,64% | -0,89% | 3,34% | 4,34% |
| 13 | TRIS | 7,19% | 4,81% | 4,36% | 2,80% | 2,12% |
| 14 | UNIT | 26,00% | 30,26% | 26,52% | 25,16% | 23,26% |
| Rata-rata | | 1,32% | 1,11% | -2,03% | -1,05% | -0,87% |

Sumber : www.idx.co.id, Tahun 2018

Pada tabel NPM di atas menunjukkan NPM perusahaan berfluktuasi terlihat dari perusahaan berhasil memperoleh laba pada tahun 2013 sebesar 1,32% namun mengalami penurunan laba pada tahun 2014 sebesar 1,1%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan laba sebesar -2,03, bahkan ditahun 2016 sampai 2017 perusahaan juga belum mampu menghasilkan laba, terlihat dari hasil NPM perusahaan bernilai negatif walaupun jumlahnya menurun.

Ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar di masa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham. Bagi seorang investor, kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting dalam mengambil keputusan investasi. Mereka bersedia melakukan investasi, dengan harapan prospek perusahaan di masa yang akan datang semakin baik. Namun demikian, masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi untuk mengurangi risiko atas ketidakpastian yang mereka hadapi. Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, mereka menganalisis

berbagai macam kejadian di masa yang akan datang. Analisis fundamental ini dapat digunakan dalam memprediksi harga saham suatu perusahaan di masa yang akan datang. Analisis fundamental berlandaskan atas keyakinan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila prospek suatu perusahaan diprediksikan baik, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadi pergeseran penurunan harga saham dikarenakan perusahaan tak mampu menciptakan nilai tambah atas modal yang ditanamkan oleh investor sesuai dengan harapan pemegang saham.
2. Terjadi kerugian pada beberapa perusahaan secara berturut-turut terlihat dari pengukuran rasio profitabilitas perusahaan bernilai negatif sehingga menyebabkan pergerakan harga saham perusahaan yang belum baik.

Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh penulis, maka penulis membuat ruang lingkup yang hanya dibatasi pada analisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah EVA dan Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah EVA dan Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan Secara simultan terhadap harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- 1 Menganalisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas secara parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yan terdaftar di BEI.

2. Menganalisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengelolaan operasional perusahaan secara efektif dan efisien sehingga akan mampu meningkatkan nilai kinerja perusahaan. Untuk menarik para investor maupun kreditor menanamkan modalnya terhadap perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang baik.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan para investor sebagai bahan referensi atau pertimbangan untuk menentukan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada suatu perusahaan dengan melihat nilai EVA dan Profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, sebagai bahan referensi untuk peneliti berikutnya ataupun sebagai bahan pembelajaran.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari Dessy Kemala (2014) mahasiswa Fakultas FISIP Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Riau dengan judul “ Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014”. Sedangkan penelitian ini berjudul “ Pengaruh *Economic Value Added* dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”

Penelitian ini memiliki perbedaan maupun persamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada:

1. Model penelitian: Dalam penelitian terdahulu menggunakan regresi linear sederhana dan penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda
2. Variabel Penelitian: di dalam penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan satu variabel terikat yaitu Harga Saham. Sedangkan Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, ROE dan NPM dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Harga Saham

3. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2014 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.
4. Lokasi Penelitian: Dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama memilih PT. Bursa Efek Indonesia sebagai lokasi penelitian melalui situsnya di <http://www.idx.co.id/>.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal mempunyai peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha. Selain itu pasar modal juga merupakan wahana investasi bagi investor dalam maupun luar negeri. Meski demikian, kemampuan pasar modal di Indonesia untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan intermediasi dana dengan lebih efisien perlu didukung oleh lembaga keuangan di bawah pasar modal, yaitu perusahaan sekuritas dan reksa dana yang handal dan efisien, serta manajemen bursa yang efisien dengan dukungan otoritas pasar modal yang kondusif terhadap perkembangan pasar modal.

Pasar Modal adalah dimana tempat melakukan kegiatan diperjual belikannya sekuritas dengan jangka waktu tertentu. Menurut (Tandelin: 2010) Pasar Modal adalah “ pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas, seperti saham dan obligasi ”. Saham merupakan surat tanda kepemilikan perusahaan , sedangkan obligasi merupakan surat pengakuan utang.

Pasar modal merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjaman dana dalam hal ini disebut emiten (perusahaan yang *go public*). Para pemodal meminta instrumen pasar modal untuk

keperluan investasi portofolio sehingga pada akhirnya dapat memaksimalkan penghasilan.

2. *Economic Value Added (EVA)*

a. Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added adalah indikator internal yang mengukur kekayaan pemegang saham suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Adler Haymans Manurung (2013:128) EVA merupakan sebagai alat mengukur hasil yang diperoleh perusahaan atas tindakan investasi yang dilakukan, dan ukurannya yaitu investasi yang dilakukan tersebut harus dapat memenuhi seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Beberapa ahli yang lain juga mengungkapkan pendapat mereka mengenai pengertian EVA. Salah satunya adalah Agnes Sawir. Menurut Sawir (2014:48) EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. Sedangkan menurut Amin Widjaja Tunggal (2010:430) metode EVA dikenal dengan metode Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI) merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi seluruh biaya operasi (*Operating Cost*) dan biaya modal (*Cost Of Capital*).

EVA merupakan tolok ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal, Young & O' Bryne, (Lusy Widjaja 2012: 31). Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa EVA adalah suatu alat penilaian kinerja keuangan yang

merupakan selisih dari laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*) dikurangi biaya modal (*Cost Capital*) dimana bertujuan untuk meningkatkan nilai (*Value*) dari modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham. Laba operasi bersih setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan nilai didalam perusahaan sedangkan biaya modal dapat diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam penciptaan nilai tersebut. Diperhitungkan tingkat biaya modal atas ekuitas merupakan keunggulan pendekatan EVA dibandingkan pendekatan akuntansi lain dalam mengukur kinerja perusahaan.

EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham, karena pendekatan EVA mengacu pada tingkat pengembalian ekuitas maupun tingkat pengembalian investasi. Manajer yang menitikberatkan pada EVA, dapat diartikan telah beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. EVA merupakan salah satu kriteria yang lebih baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan membiayai investasi dengan *net present value* yang positif akan memberikan *economic value added* kepada pemegang saham.

b. Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Konsep *Economic Value Added* (EVA)

Konsep ini dapat berdiri sendiri tanpa perlu diperbandingkan dengan perusahaan sejenis ataupun dengan analisis kecenderungan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kinerja keuangan menggunakan konsep EVA memasukkan unsur biaya modal dalam perhitungannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan

EVA tidak hanya melihat dari tingkat pengembalian saja tetapi juga mempertimbangkan tingkat resiko perusahaan. EVA merupakan indikator mengenai adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan, karena *rate of return* lebih besar dari biaya modalnya . EVA akan mengukur kinerja keuangan perusahaan secara tepat dengan memperhatikan secara adi ekspektasi para investor dan kreditur. Penggunaan EVA akan mendorong perusahaan untuk lebih memfokuskan pada penciptaan nilai perusahaan (*creating a firm's value*)

Menurut Young & O'Bryne EVA (Lusy Widjaja, 2012) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Laba Operasi Bersih Sesudah Pajak (NOPAT)} - \text{Biaya} \\ &\quad \text{Modal yang diinvestasikan} \times \text{Biaya} \\ &= \text{NOPAT} - (\text{IC} \times \text{WACC}) \end{aligned}$$

Dimana:

EVA = *Economic Value Added* (Nilai Tambah Ekonomis)

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax* (Laba bersih setelah pajak)

WACC = *Weight Average Cost of Capital* (biaya modal rata-rata tertimbang)

IC = *Invest Capital* (modal yang diinvestasikan)

Jadi EVA merupakan indikator mengenai adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Bila $\text{EVA} > 0$ maka telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan, sementara apabila $\text{EVA} = 0$ menunjukkan posisi impas perusahaan karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor dan apabila $\text{EVA} < 0$

menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan para investor.

c. Tahap Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

EVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{IC} \times \text{WACC}$$

Tahapan dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*) yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Operasi Sebelum Pajak (EBIT)} - \text{Pajak}$$

Laba usaha adalah laba dari suatu perusahaan dari suatu *curren operating* yang merupakan laba sebelum pajak. Pajak yang digunakan dalam perhitungan EVA adalah pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan dalam menciptakan nilai tersebut.

- 2 Untuk menghitung *Invested Capital* adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

- 3 Untuk menghitung Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang dengan pendekatan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{WACC} = (D \times rd) \times (1 - \text{tax}) + (E \times re)$$

Dimana:

$$\text{Tingkat Modal dari Utang (D)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Total Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4 Untuk menghitung *Capital Charges* adalah dengan rumus sebagai berikut:

| |
|---|
| $\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$ |
|---|

d. Kelebihan *Economic Value Added* (EVA)

Keunggulan EVA menurut Agnes Sawir (2014:50), yaitu:

1. Memfokuskan pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.

2. Memperhatikan harapan para penyandang dana secara adil yang dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada.
3. Perhitungan EVA digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan, seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.
4. Digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus kepada karyawan terutama divisi yang memberikan nilai tambah lebih.
5. Pengaplikasian yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung, dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

e. Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Selain keuntungan, EVA mempunyai beberapa kelemahan. Menurut Agnes Sawir (2014:48-49), yaitu :

1. Sebagai ukuran kinerja masa lampau tidak mampu memprediksi dampak strategi yang kini diterapkan untuk masa depan perusahaan.
2. Sifat pengukurannya jangka pendek sehingga manajemen cenderung tidak ingin berinvestasi jangka panjang, karena dapat mengakibatkan penurunan
3. Mengabaikan kinerja non-keuangan yang sebenarnya dapat meningkatkan kinerja keuangan
4. Penggunaan EVA untuk mengevaluasi kinerja keuangan mungkin tidak tepat untuk beberapa perusahaan tertentu, misalkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi seperti pada sektor teknologi.

5. Tidak dapat diterapkan pada masa inflasi.
6. Sulit menentukan besarnya biaya modal secara obyektif.
7. Tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan EVA secara akurat.

3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil (ukur) akhir dari seluruh kebijakan dan keputusan yang dipilih manajemen bisnis. bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting adalah dari persolan laba karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien dan efektif. Setelah menghitung tingkat profitabilitasnya atau membandingkan laba baru diketahui perusahaan telah bekerja efisien.

Pengertian profitabilitas menurut Kasmir (2015:22) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*

a. Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2015:22) ROA merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba bersih sesudah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2015:22) Return On Equity (ROE), hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui epektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sebagai salah satu referensi untuk memutuskan berinvestasi. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, sehingga hal tersebut akan memberikan kepercayaan bagi para investor terhadap perusahaan tersebut. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

C. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2015:23) NPM adalah rasio antar laba setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi NPM maka kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin besar rasio ini maka akan dianggap akan semakin baik dalam menghasilkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan cukup berhasil menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar kepada pemilik yang telah menyediakan modalnya atas suatu resiko. NPM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Saham merupakan salah satu efek perdaganga di pasar modal. Menurut Tjiptono dan Hendy M. Fakhrdin (2014:5) saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan atau peseoran terbatas. Jogianto H.M (2012:46) mendefinisikan harga saham sebagai nilai pasar (*Market Value*) yang merupakan harga dari saham di pasar bursa pada saat waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Harga saham adalah harga yang terjadi paling akhir dalam satu hari bursa atau yang dapat disebut dengan harga penutupan. Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga saham penutupan (*Closing Price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun. Harga saham terbentuk dari proses permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa. Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, sedangkan jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar, maka harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

b. Penentuan Harga Saham

Untuk melakukan analisis dan memilih saham, terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Dalam membuat model peramalan saham langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya kebijakan deviden yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati harga saham di waktu yang lalu. Pemikiran yang mendasari

analisis teknikal adalah harga saham mencerminkan informasi yang relevan, informasi tersebut ditunjukkan perubahan harga di waktu yang lalu dimana perubahan harga saham tersebut akan mempunyai pola tertentu dan berulang.

Penentuan harga (*pricing*) saham adalah salah satu kunci sukses penawaran. Kebanyakan perusahaan tidak akan cenderung menetapkan harga terlalu rendah. Tetapi harga terlalu tinggi juga akan menjatuhkan penawaran saham tersebut.

c. Jenis-jenis Harga Saham.

Menurut www.idx.co.id jenis-jenis harga saham yaitu:

1. Harga saham pembukaan, terjadi pada transaksi pertama penjualan saham untuk atau pada hari itu
2. Harga saham tinggi, terjadi pada transaksi (jual-beli) saham pada saat hari itu.
3. Harga saham terendah, terjadi pada transaksi (jual-beli) saham pada saat hari itu.
4. Harga saham penutupan, terjadi pada transaksi terakhir penjualan saham untuk atau pada saat hari itu.
5. Harga saham minat beli, harga yang diminati pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli saham.
6. Harga saham minat jual, harga yang diminati penjual untuk melakukan transaksi jual-beli saham.
7. *Change*, selisih antara harga saham pembukaan (*Previous* atau *Open*) dengan harga saham penutupan (*Close*).

d. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Weston dan Brigham (Hernawaty dan styaningsih 2008:53), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah:

1. Jumlah Laba yang didapat Perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

2. Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

3. Laba Per Lembar Saham

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

4. Tingkat Bunga

Naik turunnya harga saham salah satunya dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara berikut ini :

- a. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.
- b. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

5. Jumlah Khas Dividen Yang Diberikan

Kebijakan pembagian dividen dapat dibagi menjadi dua (2) yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk dividen dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham maka peningkatan pembagian dividen merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas dividen yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

Harga saham selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jika jumlah penawaran lebih besar dari permintaan pada umumnya kurs harga saham akan turun. Akan tetapi jika jumlah permintaan lebih besar dari penawaran dari suatu efek maka harga saham akan cenderung naik. Menurut Jogiyanto (2012:48), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham yaitu faktor internal (mikro) dan faktor eksternal (lingkungan makro). Faktor-faktor tersebut ialah sebagai berikut:

1. Faktor Internal (Mikro)

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan itu sendiri. Beberapa faktor-faktor internal yang timbul yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti, pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan produksi
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan, penutupan usaha lainnya..
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share* (EPS) dan *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), dan faktor-faktor yang lain-lainnya yang memungkinkan dapat mempengaruhi harga saham.

2. Faktor Eksternal (Lingkungan Makro)

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaaan trading
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Model Analisis | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|--------------------------|--|
| 1 | Dessy Kemala (2014) | Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) Terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | X: <i>Economic Value Added</i> (EVA) Y: Harga Saham | Regresi Linear Sederhana | <i>Economic Value Added</i> secara parsial berpengaruh terhadap harga saham |
| 2 | Meyta Rossi (2010) | Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor LQ45 di BEI Tahun 2007-2008 | X1: EVA X2: MVA Y: Harga Saham | Regresi Linear Berganda | Secara simultan bahwa EVA, dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham namun secara parsial bahwa EVA, tidak berpengaruh terhadap harga saham. |
| 3 | -Berqita Sonia R -Zahro Z.A -Devi Farah Azizah (2014) | Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), dan <i>Return On Investment</i> (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar BEI | X1: EVA X2: MVA X3: ROI Y: Harga Saham | Regresi Linear Berganda | Secara simultan EVA, MVA, dan ROI berpengaruh terhadap harga Saham. Secara parsial EVA, MVA dan ROI berpengaruh terhadap harga saham,. |
| 4 | Lidya Prastiwi Kesumaning | Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Terhadap Harga Saham | X1: ROA X2: ROE X3: NPM Y: Harga Saham | Regresi Linear Berganda | ROA, ROE, dan NPM berpengaruh |

| | | | | | |
|---|--|---|---|-------------------------|---|
| | dwi (2015) | Perusahaan Manufakktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013 | | | terhadap Harga Saham perusahaan |
| 5 | Ina Rinati (2010) | Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tercantum dalam Indeks 45 | X1: NPM X2: ROA X3:ROE Y: Return Saham | Regresi Linear Berganda | Bahwa ROA berpengaruh pada harga saham akan tetapi NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap hara saham |
| 6 | Melinda Haryuningpu tri dan Endang Tri Widyarti (2012) | Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI | X1: ROA X2: ROE X3:ROS X4: EPS X5: EVA Y: Harga Saham. | Regresi Linear Berganda | ROE dan EPS berpegaruh erhadap harga saham sedangkan ROA, ROS, dan EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham |

Sumber : Penelitian Terdahulu 2018

C. Kerangka Konseptual

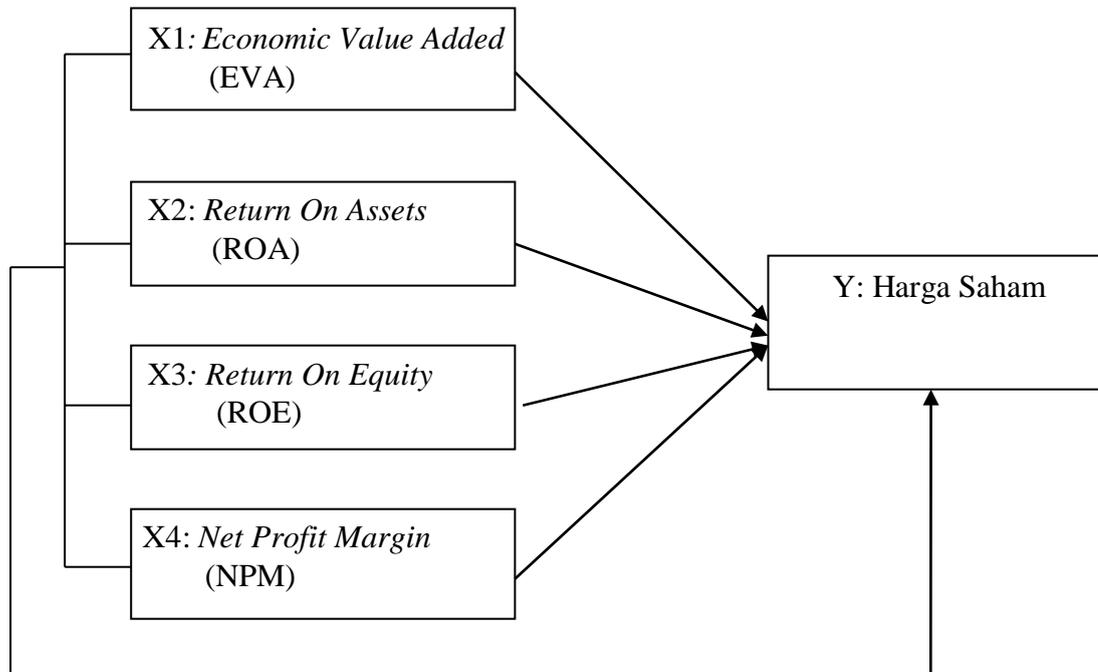
Menurut Rusiadi (2014:66) Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka konseptual juga dapat diartikan sebagai pengertian logis yang dipakai untuk mengarahkan jalan pemikiran/konsep dalam penelitian ini, agar jelas letak masalah yang diteliti.

Economic Value Added (EVA) merupakan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan biaya modal (*cost of capital*). Pengukuran kinerja keuanga menggunakan konsep EVA menyebabkan manajemen akan lebih memperhatikan kebijakan struktur modalnya, karena selain memperhatikan kebijakan struktur modalnya,

dan memperhatikan return yang diperoleh, EVA juga memperhitungkan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan yang tercermin dalam total biaya modal yang diinvestasikan oleh investor. Selain perhatian manajemen juga akan lebih sesuai dengan kepentingan para pemegang saham, yaitu para manajer akan memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dengan meminimumkan biaya modal, sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Kinerja perusahaan dengan pergerakan harga saham umumnya akan bergerak searah. karena harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan kinerja yang mereka harapkan dimasa yang akan datang. Semakin besar EVA suatu perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, semakin besar keuntungan yang didapatkan para pemegang saham maka semakin tinggi pula kemungkinan harga saham akan naik.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari seluruh kebijakan dan keputusan yang dipilih manajemen bisnis. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan. Maka hal ini akan berpengaruh pada tingkat harga saham sehingga akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi karena biasanya para investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik tempat berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang sesuai, maka hal ini akan mampu mendorong peningkatan harga saham perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis membuat kerangka konseptual sebagai berikut:



1. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham

Menurut Irawan (2018:45) Perusahaan yang memiliki nilai tambah ekonomis (EVA) positif menunjukkan perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Kondisi ini tentu akan berdampak positif bagi perkembangan nilai perusahaan dan harga saham yang akan mengalami peningkatan. Sunardi (2010:23) menyatakan bila EVA semakin tinggi maka harga saham akan semakin tinggi. EVA yang melihat dari sisi bagaimana perusahaan tersebut diukur ketika perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah pada perusahaan dengan menghitung dari pengurangan laba bersih setelah pajak dengan biaya-biaya modal dari investasi, maka dengan meningkatnya Pertambahan nilai e

ekonomis suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Harga saham di bursa dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, salah satunya investor. Investor yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan cenderung untuk mengincar perusahaan yang sudah sangat stabil. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang demikian menjamin kepastian adanya keuntungan yang relatif stabil. Harapan utama adalah memperoleh deviden yang cukup terjamin setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki EVA yang tinggi akan lebih menarik investor, karena semakin besar EVA, semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti juga semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal mengalami kenaikan. . Dalam Penelitian yang dilakukan oleh oleh Dessy Kumala (2014) dengan judul “*Pengaruh Economic Value Added terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman*” menyatakan bahwa EVA Berpengaruh Signifikan terhadap harga saham.

Keterkaitan antara *Economic Value Added* (EVA) dengan harga saham juga dikemukakan Berqita Sonia R, Zahro Z.A dan Devi Farah Azizah (2014) dengan judul penelitian “Analisis pengaruh EVA, MVA, dan ROI Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012” dengan hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan dan parsial bahwa EVA, MVA dan ROI berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham

Menurut Lestari dan Sugiharto (2010: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih, hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor sehingga ketertarikan tersebut berdampak pada peningkatan harga saham suatu perusahaan di pasar modal. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar, sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Keterkaitan ROA terhadap harga saham juga diungkapkan oleh dalam Penelitian Lucky Lukman dan Mohammad Solihin (2016) dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added, Financial Leverage*, dan Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Summarecon Agung Tbk” dalam hasil perhitungannya menggunakan analisis regresi berganda bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara ROA dengan harga saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani Ghonio (2015) yang menyatakan bahwa Return On Assets (ROA) mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham

Riyadi (2009 : 155) menyatakan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan harga saham. Hal ini berarti kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Keterkaitan ROE dengan Harga saham juga ditunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Agus (2014) menemukan hasil bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Noviah Kasyaretta Ananda Putri (2016) dengan judul “ Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Property Sub Residence* yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016” mengemukakan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham

Menurut Bastian dan Suhardjono (2011: 299) *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat harga saham . NPM yang dikaitkan dengan harga pasar saham bisa memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan karena NPM merupakan laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Kinerja Perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingkat penjualan yang tinggi. Penjualan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan akan semakin baik maka hal ini, mampu menarik investor akan melakukan pembelian saham, Sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

Keterkaitan NPM terhadap harga saham juga diungkapkan oleh hasil penelitian Lidya Prastiwi Kesumaningdwi (2015) menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham dengan dengan judul penelitian “Pengaruh

Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM)
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2013

5. Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) Terhadap Harga Saham

Ghozali dan Sugiyanto (2008: 71-72), menyatakan bahwa analisis fundamental berlandaskan atas kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila terjadi berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan yang baik terlihat dari seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai lebih atas pengembalian modal yang telah ditanamkan para investor dan seberapa besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri merupakan suatu bahan pertimbangan para investor dalam berinvestasi, jika kinerja suatu perusahaan baik maka akan meningkatkan kepercayaan para investor sehingga hal ini akan mendorong pada peningkatan harga saham. Maka dalam hal ini EVA dan Rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

D. Hipotesis

Menurut Manullang M dan Pakpahan M (2014) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban sebenarnya belum mungkin dikemukakan pada bagian ini, sebab sebelum ada data apapun yang dikumpulkan oleh peneliti. Jawaban yang ada dalam hipotesis berasal dari teori atau referensi ilmiah yang mendukungnya seperti yang dikemukakan di dalam kerangka konseptual. Dalam makna praktis, hipotesis adalah diturunkan dari kerangka konseptual Berdasarkan defenisi di atas maka penulis merumuskan hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Economic Value Added (EVA), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Economic Value Added (EVA), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menjelaskan tentang hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui besar pengaruh dan hubungannya (Manullang M & Pakpahan M, 2014:135). Dalam penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu laporan keuangan dan laporan harga saham sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT. Bursa Efek Indonesia yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Pasar Merah Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara melalui situsnya di www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian dimulai pada bulan Oktober tahun 2018 sampai dengan bulan Maret tahun 2019.

Tabel 3.1
Jadwal Proses Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | | Oktober 2018 | | | | November 2018 | | | | Desember 2018 | | | | Januari 2019 | | | | Februari 2019 | | | | Maret 2019 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 6 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 7 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 8 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber : Rencana Penelitian 2018

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada hakikatnya merupakan konsep yang nilainya ingin diketahui oleh peneliti. Variabel penelitian mencakup variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2012:59) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat).

Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini berjumlah empat yaitu: *Economic Value Added* (EVA), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan untuk variabel terikat ada satu yaitu: Harga Saham

2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan suatu defenisi yang akan diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau data membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Variabel-variabel yang dioperasikan dalam penelitian ini adalah yang terkandung dalam hipotesis, maka perlu didefinisikan untuk memudahkan penelitian.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Defenisi | Indikator | Skala |
|----|-----------------------------------|---|--|--------|
| 1 | Harga Saham | Harga yang terjadi paling akhir dalam suatu hari bursa atau yang dapat disebut dengan harga penutupan | Harga Saham penutupan tahun (<i>Closing Price</i>) | Rupiah |
| 2 | <i>Economic Value Added</i> (EVA) | Ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (<i>Value Added</i>) | NOPAT- <i>Capital Chargers</i> | Rupiah |
| 3 | <i>Return On Assets</i> (ROA) | Hasil Pengembalian atas sejumlah aktiva berdasarkan laba setelah pajak dan bunga yang diperoleh | $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \%$ | Rasio |
| 4 | <i>Return On Equity</i> (ROE) | Hasil pengembalian dari jumlah modal yang dipergunakan berdasarkan laba setelah pajak | $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \%$ | Rasio |
| 5 | <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | Hasil dari pengembalian atas laba pada tingkat Penjualan | $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}} \%$ | Rasio |

Sumber : Penelitian 2019

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan (Manullang M dan Pakpahan M, 2014: 67).

Populasi yang diambil sebagai objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 yaitu ada sebanyak 21 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian (Manullang M dan Pakpahan M, 2014:67). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah *purpose sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atas tujuan penelitian atau sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017
2. Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan selama tahun pengamatan.
3. Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan harga saham akhir periode selama tahun pengamatan.

Berdasarkan hal tersebut berikut disajikan dalam bentuk tabel pemilihan perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh penulis.

Tabel 3.3
Pengambilan Sampel Penelitian

| No | Nama Emiten (Perusahaan) | Kode Saham | Kriteria Sampel | | |
|----|--|------------|-----------------|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Polychen Indonesia Tbk | ADMG | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Argo Pantes Tbk | ARGO | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Trisula Textile Industries Tbk | BELL | ✓ | - | - |
| 4 | Century Textile Industry Tbk | CNTX | ✓ | - | - |
| 5 | Century Textile Industry(Saham Seri B) | CNTB | ✓ | - | - |
| 6 | Eratex Djaya Tbk | ERTX | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Ever Shine Tex Tbk | ESTI | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Panasia Indosyntex Tbk | HDTX | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Indo Rama Synthetic Tbk | INDR | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | ICTSI Jasa Prima Tbk | KRAW | ✓ | - | - |
| 11 | Apac Citra Centertex Tbk | MYTX | ✓ | - | - |
| 12 | Pan Brothers Tbk | PBRX | ✓ | - | - |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|-------|---|---|---|
| 13 | Polysindo Eka Persada Tbk | POLY | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Ricky Putra Globalindo Tbk | RICY | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Sri Rejeki Isma Tbk | SRIL | ✓ | ✓ | ✓ |
| 16 | Sunson Textile Manufacture Tbk | SSTM | ✓ | ✓ | ✓ |
| 17 | Star Petrochen Tbk | STAR | ✓ | ✓ | ✓ |
| 18 | Tifico Fiber Indonesia Tbk | TFCO | ✓ | ✓ | ✓ |
| 19 | Trisula International Tbk | TRIS | ✓ | ✓ | ✓ |
| 20 | Nusantara Inti Corpora Tbk | UNIT | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | Unitex Tbk | CUNTX | ✓ | - | - |

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas maka perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 14 Perusahaan yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

| No | Nama Perusahaan (Emiten) | Kode Saham |
|----|--------------------------------|------------|
| 1 | Polychen Indonesia Tbk | ADMG |
| 2 | Argo Pantes Tbk | ARGO |
| 3 | Ever Shine Tex Tbk | ESTI |
| 4 | Eratex Djaya Tbk | ERTX |
| 5 | Panasia Indosyntex Tbk | HDTX |
| 6 | Indo Rama Synthetic Tbk | INDR |
| 7 | Polysindo Eka Persada Tbk | POLY |
| 8 | Ricky Putra Globalindo Tbk | RICY |
| 9 | Sri Rejeki Isman Tbk | SRIL |
| 10 | Sunson Textile Manufacture Tbk | SSTM |
| 11 | Star Petrochen Tbk | STAR |
| 12 | Tifico Fiber Indonesia Tbk | TFCO |
| 13 | Trisula International Tbk | TRIS |
| 14 | Nusantara Inti Corpora Tbk | UNIT |

Sumber: www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dengan cara memperoleh data sekunder melalui Bursa Efek Indonesia dalam bentuk data publikasi yang diambil melalui situsnya di www.idx.co.id serta

dengan melakukan studi pustaka dengan mempelajari artikel, jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistic Deskriptif

Analisis statistic deskriptif ini menjabarkan deskripsi seluruh data sampel perusahaan berdasarkan variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tren nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasinya sehingga penulis dapat mendiskripsikan hasil penelitiannya berupa angka.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Sebagai dasar bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Pengujian normalitas dapat diperiksa dari hasil analisa data jika nilai signifikansi data lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal. Distribusi normal dapat juga digambarkan dengan analisis grafik histogram. Grafik histogram

menempatkan gambar variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi dari sumbu horizontal (Rusiadi 2014:150). Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kiri ataupun ke kanan maka tidak berdistribusi normal akan tetapi jika garis membentuk lonceng dan di tengah maka berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011: 105) ‘Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independent, jika terjadi korelasi berarti terjadi masalah multikolinearitas’

Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari pada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi residual yang memiliki korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$ (Ghozali2011 : 110) uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya. Dalam menguji autokorelasi adalah dengan melihat model regresi linear berganda terbebas dari autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* berada di bawah angka 2.

3. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang menggunakan program *Statistic Product Service Solution* (SPSS) Versi 17.0. Analisis regresi digunakan untuk meramalkan variabel terikat (Y) berdasarkan suatu variabel bebas (X) dalam suatu persamaan linear.

Rumus analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

α = Nilai Y apabila $X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = 0$ (Konstanta)

b = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regretion*)

X_1 = *Economic Value Added* (EVA)

X_2 = *Return On Assets* (ROA)

X_3 = *Return On Equity* (ROE)

X_4 = *Net Profit Margin* (NPM)

e = error

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan alat bantuan perangkat lunak *statistical product service solution* (SPSS) Versi 17.0. Pengujian model regresi dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian model regresi untuk pengaruh secara simultan dilakukan dengan uji F, sedangkan pengaruh secara parsial dilakukan dengan uji t.

a. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh secara serempak terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara serempak antara variabel bebas dengan variabel terikat

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan secara serempak antara variabel terhadap variabel terikat

Pengujian menggunakan uji F dengan tingkat kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig F > \alpha 5\%$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig F < \alpha 5\%$

b. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap variabel terikat (Harga Saham). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > \alpha\ 5\ %$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < \alpha\ 5$

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sebaliknya jika nilai koefisien semakin mendekati nol, maka variabel independen tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912 dengan bantuan pemerintah kolonia Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan Kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu dikenal dengan call-efek. Sistem perdagangannya seperti lelang dimana tiap efek berturut-turut di seterukan oleh pemimpin “call” kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran penjualan sampai ditemukan kecocokan harga maka transaksi terjadi.

Bursa Efek Jakarta pernah tertutup selama periode perang dunia pertama, kemudian dibuka lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia. Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai tahun 1951 disebabkan perang dunia ke II, kemudian disusul oleh perang kemerdekaan. Baru pada tahun 1952 kembali dibuka dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda yang dinasionalisasikan pada tahun 1958. Meskipun pasar terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi bursa efek yang dikelola Bank Indonesia.

Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1997 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah departemen keuangan. kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun

mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar financial sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di ASIA. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Bursa Efek terdahulu bersifat demand-following, namun setelah tahun 1977 bersifat supply-leading, artinya bursa dibuka saat pengertian mengenai bursa pada masyarakat sangat minim sehingga pihak BAPEPAM harus aktif langsung dalam memperkenalkan bursa.

Pada tahun 1977 hingga 1978 masyarakat umum tidak atau belum merasakan kebutuhan akan bursa efek. Perusahaan tidak antusias untuk menjual sahamnya kepada masyarakat. Tidak satupun perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya pada periode ini. Baru pada tahun 1979 hingga 1984 dua puluh tiga perusahaan lain menyusul menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Namun sampai tahun 1988 tidak satupun perusahaan baru menjual sahamnya melalui Bursa Efek Jakarta. Untuk lebih menggairahkan kegiatan Bursa Efek Jakarta maka pemerintah telah melakukan berbagai paket deregulasi, antara lain seperti: paket Desember 1987, paket oktober 1988, paket Januari 1990, yang prinsipnya mendorong Bursa Efek Jakarta. Setelah dilakukan paket-paket deregulasi tersebut Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan pesat. Harga saham bergerak naik cepat perusahaan-perusahaan pun akhirnya melihat bursa sebagai wahana yang menarik untuk mencari modal, sehingga dalam waktu relative singkat sampai akhir tahun 1997 terdapat 283 emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Tahun adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995

Bursa Efek Jakarta meluncurkan *Jakarta Automated Trading System (JATS)*. JATS memfasilitasi perdagangan saham dengan jumlah yang lebih besar dan menjamin kegiatan pasar fair dan transparan di banding sistim perdagangan manual. Pada bulan juli 2000, Bursa Efek Jakarta merupakan perdagangan tanpa warkat (ckripess trading) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Tahun 2001 bursa efek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (remote trading), sebagai upaya untuk meningkatkan asks pasar.

Tahun 2007 dengan persetujuan para pemegang saham BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008 pasar modal Indonesia terkena imbas krisis kaeuangan dunia menyebabkan tanggal 8-10 oktober 2018 terjadi penghentian sementara perdagangan di BEI. Pada tanggal 2 Maret 2009 BEI meluncurkan sistim perdagangan baru yakni *Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS Next- G)*, yang merupakan pengganti sistim yant beropeasi sejak Mei 1995

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat resiko yang terkendali, instrument perdagangan yang lengkap, sistem yang andal dan tingkat likuiditas yang tinnggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua kalinya mendapat penghargaan sebagai “ *The Best Stock Exchange Of the Year 2010 in Southeast Asia*”.

2. Gambaran Umum Perusahaan Tekstil Dan Garmen

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia, dari sisi teknis dan struktur maka industri ini dapat terbagi kedalam 3 sektor industri yang lengkap, dari hulu sampai hilir yaitu :

1. Sektor Industri Hulu (*Upstream*), adalah industri yang memproduksi serat/fiber (*natural fiber* dan *man-made fiber* atau *synthetic*) dan proses pemintalan (*spinning*) menjadi produk benang (*unblended* dan *blended yarn*) industri yang bersifat padat modal, *full automatic*, berskala besar, jumlah tenaga kerja relatif kecil dan out put per tenaga kerjanya besar.
2. Sektor Industri Menengah (*midstream*), meliputi proses penganyaman (*interlacing*) benang menjadi kain mentah lembaran (*grey fabric*) melalui proses pertenunan (*weaving*) dan rajut (*knitting*) yang kemudian diolah lebih lanjut melalui proses pengolahan pencelupan (*dyeing*), penyempurnaan (*finishing*) dan pencapan (*printing*) menjadi kain-jadi. Sifat dari industrinya semi padat modal, teknologi madya dan modern-berkembang terus, dan jumlah tenaga kerjanya lebih besar dari sektor industri hulu.
3. Sektor Industri Hilir (*downstream*), adalah industri manufaktur pakaian (*Garment*) termasuk proses *cutting*, *sewing*, *washing*, dan *finishing* yang menghasilkan ready-made garment. Sektor ini paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga sifat industrinya adalah padat karya.

Fase Perkembangan Industri Tekstil Indonesia diawali pada tahun 1970-an, dimana industri TPT Indonesia mulai berkembang dengan masuknya investasi Jepang di sub sektor industri hulu (*spinning* dan *man-made fiber making*).

Adapun fase perkembangannya adalah sebagai berikut :

- 1 Periode 1970-1985, industri tekstil Indonesia berkembang lambat dan terbatas pada pasar domestic (substitusi impor) dengan segment pasar menengah-rendah
- 2 Tahun 1986, pada masa ini industri TPT Indonesia berkembang pesat dengan faktor utamanya adalah : (1) iklim usaha yang kondusif, seperti regulasi pemerintah yang efektif dan berfokus pada ekspor non-migas, dan (2) industrinya sudah mulai mampu memenuhi standard kualitas tinggi untuk memasuki pasar ekspor di segmen pasar atas-*fashion*.
- 3 Periode 1998-2002 adalah periode yang dinilai paling sulit. Kinerja dari ekspor tekstil berfluktuatif pada masa ini dapat dikatakan adalah masa *cheos, rescue, dan survival*.
- 4 Periode 2003-2006 merupakan periode yang *outstanding, normalization, dan expansion*.
- 5 Periode 2007 adalah dimulainya restrukturisasi pada permesinan industri TPT Indonesia.

Hingga tahun 2017 ada 21 Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian berjumlah 14 perusahaan.

3. Penyajian Data Variabel

a. Data Variabel Harga Saham (Rupiah)

Harga Saham sebagai nilai pasar yang merupakan harga dari saham di pasar bursa pada saat waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Tabel 4.1
Data Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------|-----------------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | ADMG | 220 | 165 | 89 | 126 | 246 |
| 2 | ARGO | 1.200 | 1.150 | 900 | 900 | 825 |
| 3 | ERTX | 230 | 79 | 113 | 165 | 118 |
| 4 | ESTI | 190 | 193 | 180 | 95 | 77 |
| 5 | HDTX | 415 | 390 | 885 | 580 | 496 |
| 6 | INDR | 1.050 | 770 | 760 | 810 | 1.250 |
| 7 | POLY | 80 | 95 | 54 | 55 | 74 |
| 8 | RICY | 173 | 174 | 159 | 154 | 150 |
| 9 | SRIL | 200 | 163 | 389 | 230 | 380 |
| 10 | SSTM | 79 | 103 | 52 | 360 | 380 |
| 11 | STAR | 60 | 50 | 50 | 56 | 99 |
| 12 | TFCO | 500 | 900 | 900 | 900 | 790 |
| 13 | TRIS | 320 | 356 | 300 | 336 | 308 |
| 14 | UNIT | 250 | 318 | 260 | 630 | 228 |
| Rata-rata | | 354,787 | 350,428 | 363,642 | 385,5 | 387,214 |

Sumber : www.idx.co.id, Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa harga saham Perusahaan Tekstil dan Garmen berfluktuasi akan tetapi pada harga rata-rata menunjukkan kalau harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan adalah informasi yang asalnya dari dalam perusahaan tersebut, naiknya laba bersih perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan baik adalah faktor utama naiknya harga saham perusahaan tersebut. Naiknya laba ini biasanya karena perusahaan melakukan ekspansi atau meningkatkan pemasukan perusahaan. Faktor eksternal biasanya berupa kebijakan pemerintah, hukum permintaan dan penawaran atas harga barang yang ditunjukkan dengan inflasi dan valuta asing. Tingkat bunga salah satu faktor eksternal yang cukup dominan dalam mempengaruhi bursa. Selain itu, kebijakan pemerintah tentang bursa dan Penurunan bursa lain, seperti bursa negara maju bisa mempengaruhi harga saham.

b. Data Variabel EVA (Rupiah)

EVA merupakan hasil dari selisih antara pengembalian aktiva bersih dan biaya modal yang dikalikan dengan modal investasi. EVA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan tersebut.

Tabel 4.2
Data EVA Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | |
|----|-----------------|-------------------|---------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | ADMG | -17,887,284,988 | -28,242,042,879 | 25,379,410,088 | -39,577,967,875 | -11,620,966,299 |
| 2 | ARGO | -327,940,410,057 | 95,443,428,687 | 51,996,987,901 | 255,306,222,711 | 159,065,182,658 |
| 3 | ERTX | -5,588,698,613 | -10,569,229,024 | 9,644,494,271 | -107,231,850 | -15,822,370,110 |
| 4 | ESTI | -469,553,628,501 | -13,219,745,470,573 | -19,269,674,979 | 1,408,832,320 | -6,790,054,795 |
| 5 | HDTX | 76,863,830,450 | 9,197,566,410 | 35,993,181 | -178,132,050 | -2,370,173,178 |
| 6 | INDR | -26,067,421,852 | -46,006,005,881 | -167,391,453,578 | -43,086,393,935 | -17,535,333,221 |
| 7 | POLY | 8,528,922,987,438 | 13,648,582,143,343 | 4,719,109,646,080 | 1,915,126,376,842 | 213,430,163,798,851 |
| 8 | RICY | -6,165,444,032 | -42,629,213,224 | -6,378,207,094 | -205,019,187,073 | -203,701,614,451 |
| 9 | SRIL | -151,117,834,525 | -151,428,075,635 | -408,487,946,751 | -651,256,485,437 | 700,200,876,234 |
| 10 | SSTM | -36,688,699,383 | -35,421,865,269 | -39,369,368,513 | -36,171,069,793 | -20,093,614,156 |
| 11 | STAR | -12,610,646,307 | -10,569,229,024 | -9,406,107,531 | -38,651,733,134 | -23,693,552,112 |
| 12 | TFCO | -104,102,594,076 | 35,918,206,210 | -5,083,343,648 | -35,182,063,850 | 4,032,844,272,884 |
| 13 | TRIS | 13,115,222,125 | -7,774,986,591 | -60,184,844,631 | -81,809,622,201 | -332,944,256,578 |
| 14 | UNIT | -46,554,245,592 | -41,457,634,716 | -204,671,055,828 | -275,066,505,268 | -761,594,962,226 |

Sumber: www.idx.co.id, Tahun 2018

Pada tabel 4.2 di atas terlihat bahwa sangat sedikit perusahaan yang mampu menciptakan nilai EVA yang positif, artinya hanya beberapa perusahaan yang berhasil menciptakan nilai tambah dengan menggunakan modal yang ditanamkan secara efektif sehingga mampu memenuhi harapan para investor. Sedangkan perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai EVA negatif mempunyai arti bahwa perusahaan tersebut tidak efisien dalam menggunakan modal atau laba yang diperoleh tidak mampu menutup kewajiban perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemegang saham.

c. Data Variabel ROA

ROA adalah rasio antara pendapatan kasar (profit usaha) dikurangi pajak dibagi dengan total asset. Rasio ini merupakan mengukur produktivitas seluruh daya yang digunakan perusahaan:

Tabel 4.3
Tabel Data ROA Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------|-----------------|--------|---------|---------|---------|--------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | ADMG | 0,35% | -5,30% | -5,50% | -5,40% | -1,55% |
| 2 | ARGO | 3,49% | -20,80% | -8,38% | -22,14% | -6,42% |
| 3 | ERTX | 1,58% | -4,86% | 9,94% | 2,96% | -0,93% |
| 4 | ESTI | -9,06% | -9,17% | -18,17% | 6,33% | -2,32% |
| 5 | HDTX | -9,19% | -2,50% | -7,29% | -8,30% | -8,73% |
| 6 | INDR | 0,22% | 0,54% | 1,26% | 0,17% | 0,29% |
| 7 | POLY | -8,70% | -29,07% | -7,65% | -5,13% | -2,59% |
| 8 | RICY | -5,56% | 1,29% | 1,12% | 1,09% | 1,04% |
| 9 | SRIL | 5,54% | 7,23% | 7,11% | 6,27% | 4,55% |
| 10 | SSTM | -1,65% | -1,66% | -1,45% | -2,17% | -0,18% |
| 11 | STAR | 0,08% | 0,04% | 0,04% | 0,07% | 0,03% |
| 12 | TFCO | -2,60% | -1,36% | -0,52% | 1,93% | 2,08% |
| 13 | TRIS | 10,73% | 6,86% | 6,52% | 3,94% | 2,11% |
| 14 | UNIT | 0,18% | 0,09% | 0,08% | 0,20% | 0,18% |
| Rata-rata | | -0,82% | -3,49% | -1,63% | -1,44% | -0,88% |

Sumber : www.idx.co.id, Tahun 2018

Pada Tabel 4.3 menunjukkan kinerja perusahaan dengan pengukuran ROA terlihat bahwa perusahaan Tekstil dan Garmen mengalami kerugian yang ditunjukkan dari nilai rata-rata ROA perusahaan bernilai negatif setiap tahun.

d. Data Variabel ROE

ROE merupakan keuntungan atas modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan total modal yang diinvestasikan dan dihitung berdasarkan pembagian antara profit bersih setelah pajak dengan modal sendiri. ROE sangat penting bagi pemegang saham, karena ROE merupakan keberhasilan perusahaan dalam mengefisiensikan modal.

Tabel 4.4
Tabel Data ROE Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | ADMG | 0,62% | -8,38% | -9,02% | -8,38% | -2,46% |
| 2 | ARGO | 25,01% | 139,77% | 34,48% | 45,12% | 10,70% |
| 3 | ERTX | 6,88% | 17,7% | 30,75% | 7,80% | -2,81% |
| 4 | ESTI | -22,31% | -27,18% | -79,30% | 19,36% | -9,63% |
| 5 | HDTX | -30,36% | -17,16% | -25,48% | -33,40% | -68,48% |
| 6 | INDR | 0,55% | 1,33% | 3,41% | 0,49% | 0,26% |
| 7 | POLY | 3,36% | 8,81% | 1,92% | -1,27% | 0,63% |
| 8 | RICY | 1,30% | 3,81% | 3,37% | 3,40% | 3,35% |
| 9 | SRIL | 13,35% | 21,68% | 20,11% | 17,93% | 12,67% |
| 10 | SSTM | -4,48% | -4,98% | -4,29% | -5,54% | -0,42% |
| 11 | STAR | 0,12% | 0,07% | 0,06% | 0,09% | 0,04% |
| 12 | TFCO | -3,22% | -1,61% | -0,57% | 2,14% | 2,31% |
| 13 | TRIS | 17,7% | 11,61% | 11,38% | 7,27% | 3,47% |
| 14 | UNIT | 0,34% | 0,16% | 0,16% | 0,35% | 0,21 |
| Rata-rata | | 0,63% | 10,40% | -0,93% | 3,95% | -3,58% |

Sumber : www.idx.co.id, Tahun 2018

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa ROE Perusahaan Tekstil dan Garmen berfluktuasi, terlihat dari pengukuran rata-rata ROE ditahun 2013, tahun 2014, dan tahun 2016 perusahaan mampu menghasilkan laba. Akan tetapi pada tahun 2015 dan tahun 2017 ROE bernilai negatif, artinya perusahaan tidak mampu menciptakan laba melalui modal sendiri atau perusahaan mengalami kegagalan dalam mengelola atau mengefisienkan modal perusahaan untuk mendapatkan profit.

e. Data Variabel NPM

NPM adalah rasio antara profit bersih setelah pajak dibagi dengan total penjualan. Keunggulan rasio ini yaitu dapat mengukur tingkat pengembalian penjualan. Rasio ini sangat penting untuk mengetahui penyebab suksesnya suatu perusahaan. Tingkat perolehan laba yang didapatkan oleh perusahaan melalui penjualan yang tinggi memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Tabel 4.5
Tabel Data Variabel NPM Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | ADMG | 0,3% | -5,50% | -7,77% | -7,35% | -2,16% |
| 2 | ARGO | 6,16% | -28,94% | -24,11% | -52,84% | -27,14% |
| 3 | ERTX | 1,26% | 4,13% | 7,61% | 2,21% | -1,03% |
| 4 | ESTI | -13,54% | 13,53% | -27,93% | 8,89% | -5,425% |
| 5 | HDTX | -20,68% | -8,97% | -25,38% | -23,8% | -33,75% |
| 6 | INDR | 0,22% | 0,56% | 1,48% | 0,21% | 0,14% |
| 7 | POLY | -5,26% | -16,05% | -4,56% | -3,29% | -2,06% |
| 8 | RICY | 1,88% | 1,27% | 1,21% | 1,15% | -0,90% |
| 9 | SRIL | 6,57% | 9,11% | 8,95% | 8,73% | 8,25% |
| 10 | SSTM | -2,31% | -2,47% | -2,07% | -2,34% | -0,49% |
| 11 | STAR | 13,90% | 15,56% | 14,09% | 22,32% | 22,80% |
| 12 | TFCO | -3,08% | -1,64% | -0,89% | 3,34% | 4,34% |
| 13 | TRIS | 7,19% | 4,81% | 4,36% | 2,80% | 2,12% |
| 14 | UNIT | 26,00% | 30,26% | 26,52% | 25,16% | 23,26% |
| Rata-rata | | 1,31% | 1,11% | -2,03% | -1,05% | -0,87% |

Sumber : www.idx.co.id, Tahun 2018

Tabel 4.5 memperlihatkan tingkat NPM Perusahaan berfluktuasi dimana terjadi penurunan perolehan laba di 2014 dari tingkat penjualan. Bahkan di tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 nilai NPM perusahaan bertanda negatif. Artinya perusahaan tidak berhasil memperoleh laba dari penjualan perusahaan

4. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif bertujuan menjelaskan deskripsi seluruh data sampel perusahaan berdasarkan variabel penelitian. Hasil penelitian ini berupa nilai tengah atau nilai rata-rata(mean) data dan standar deviasi data yang diteliti berupa angka-angka. Maka peneliti dapat menjelaskan hasil penelitiannya dalam bentuk yang angka-angka. Hasil pengujian analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6
Deskriptive Statistic

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-------------|-----------|----------------|----|
| Harga Saham | 301.9521 | 275.27506 | 70 |
| EVA | 3.2791E12 | 2.5616472E13 | 70 |
| ROA | -1.8250 | 6.91203 | 70 |
| ROE | 2.0354 | 24.92592 | 70 |
| NPM | -.0792 | 14.89285 | 70 |

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 17 (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat di jelaskan bahwa:

- a. Variabel Harga Saham (Y) memiliki sampel (N) sebanyak 70, dengan nilai tengah 301.9521 sedangkan nilai simpangan bakunya (*Standar Deviation*) sebesar 275.27506.
- b. Variabel EVA (X1) memiliki sampel (N) sebanyak 70 dan nilai tengahnya 3.2791 sedangkan nilai simpangan bakunya (*Standar Deviation*) adalah 2.56164, maka hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi.
- c. Variabel ROA (X2) memiliki sampel (N) sebanyak 70, nilai tengahnya - 1.8250, dengan nilai simpangan baku (*Standar Deviation*) 6.91203, maka hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi.
- d. Variabel ROE (X3) memiliki sampel (N) sebanyak 70 dengan nilai tengah sebesar 2.0354 dengan nilai simpangan bakunya (*Standar Devition*) 24.92592, maka hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi.
- e. Variabel NPM (NPM) memiliki sampel (N) sebanyak 70 dengan nilai tengahnya 0.0792 sedangkan nilai simpangan bakunya (*Standar Deviation*) sebesar 14.89285, maka hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak.. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dapat dilihat jika nilai signifikansi dari pengujian data lebih besar dari 0.05 atau dapat juga dideteksi melalui analisis gambar histogram yang dihasilkan melalui SPSS. Hasil dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 70 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.48515550E2 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .153 |
| | Positive | .153 |
| | Negative | -.099 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.283 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .074 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 17 (2019)

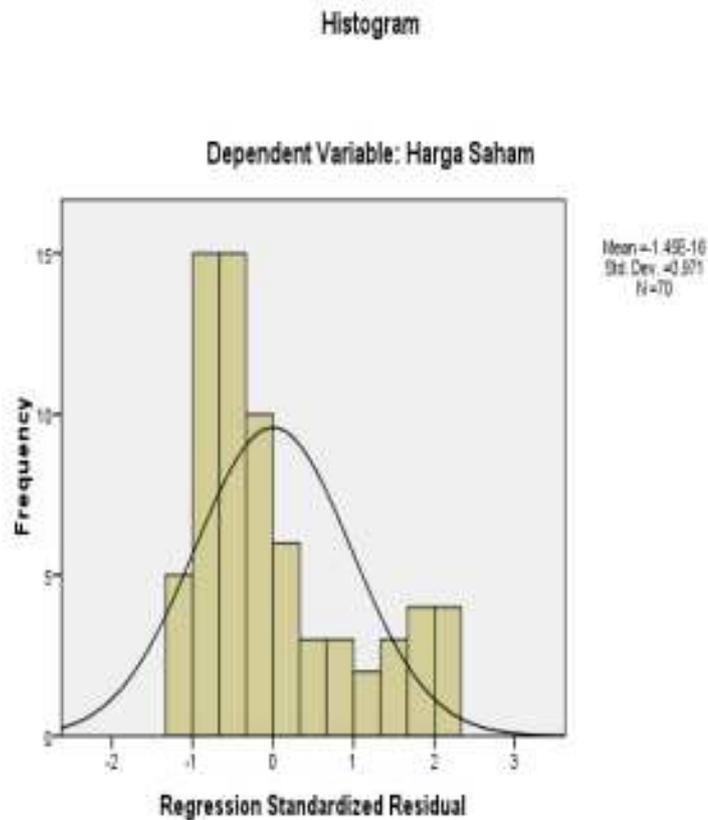
Berdasarkan tabel 4.7 di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,074 artinya lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga model regresi layak di pakai.

Grafik Histogram menempatkan grafik variabel dependen sebagai sumbu vertikal, sedangkan nilai residual terstandarisasi dari sumbu horizontal (Rusiadi, 2014 :150). Adapun kriteria-kriteria grafik Histogram dalam uji normalitas data penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kiri, maka tidak berdistribusi normal.
- Jika garis berbentuk lonceng dan di tengah maka berdistribusi normal.
- Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kanan, maka tidak berdistribusi normal.

Berikut gambar grafik Histogram

Gambar 4.1
Grafik Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 17 (2019)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas bahwa garis membentuk lonceng dan berada di tengah, maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011: 105) ‘Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independent, jika terjadi korelasi berarti terjadi masalah multikolinearitas’. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari nilai *Tolerance* mengukur dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan variabel lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* ≥ 0.10 atau $VIF \leq 10$. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 330.820 | 32.666 | | | |
| | EVA | -1.174E-12 | .000 | -.109 | .998 | 1.002 |
| | ROA | 13.463 | 5.792 | .338 | .593 | 1.687 |
| | ROE | -.606 | 1.238 | -.055 | .998 | 1.002 |
| | NPM | -9.922 | 2.685 | -.537 | .594 | 1.683 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 17 (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* masing-masing Variabel ≥ 0.10 dan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 maka hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen dalam penelitian. Artinya model regresi baik karena tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011 : 110) menyatakan bahwa “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW diantara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$)
- Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas +2 ($DW > +2$)

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .430 ^a | .185 | .135 | 256.04803 | .913 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 17 (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas nilai DW sebesar 0.913 berada diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

6. Pengujian Regresi Berganda

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 330.820 | 32.666 | | 10.127 | .000 |
| | EVA | -1.174E-12 | .000 | -.109 | -.974 | .334 |
| | ROA | 13.463 | 5.792 | .338 | 2.324 | .023 |
| | ROE | -.606 | 1.238 | -.055 | -.490 | .626 |
| | NPM | -9.922 | 2.685 | -.537 | -3.695 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 17 (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka diperoleh Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = 330,820 - 1.174X_1 + 13.463X_2 - 0.606X_3 - 9.922X_4 + e$$

1. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol, maka Harga Saham (Y) adalah sebesar 330,820
2. Nilai β_1 sebesar -1.174 artinya pengaruh variabel EVA terhadap harga saham adalah negatif, dimana Jika terjadi peningkatan EVA (X_1) sebesar 1, maka Harga Saham (Y) akan menurun sebesar 1.1741.
3. Nilai β_2 sebesar 13,463 artinya pengaruh variabel ROA terhadap harga saham adalah positif, dimana Jika terjadi peningkatan ROA sebesar 1, maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 13,463,
4. Nilai β_3 sebesar $-0,606$ artinya pengaruh variabel ROE bernilai negatif dimana Jika terjadi peningkatan ROA sebesar 1, maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,606.

5. Nilai β_4 sebesar -9,922 artinya pengaruh variabel NPM bernilai negatif ,dimana Jika terjadi peingkatan NPM sebesar 1, maka Harga Saham (Y) akan menurun sebesar 9.922.

7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat paraduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

a. Uji f

Uji f digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas (EVA, ROA, ROE, dan NPM) secara simultan atau serempak terhadap variabel terikat (Harga Saham), dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1 Terima H_0 (tolak H_a)apabila nilai dari $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan $F > 0.05$
- 2 Tolak H_0 (terima H_a) apabila nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $F < 0,05$

Nilai f tabel dihitung dengan menggunakan tabel distribusi nilai f tabel, nilai $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$.

Dimana :

K = jumlah variabel (bebas + terikat)

n = jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas sebanyak 4 (EVA, ROA, ROE dan NPM) dan variabel terikat 1 (Harga Saham) , maka nilai $k = 5$, nilai $df_1 = 4$ ($5-1$) dan nilai $df_2 = 65$ ($70-5$). Dari tabel distribusi nilai F-tabel, maka nilai F-tabel = 2,51

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 967130.128 | 4 | 241782.532 | 3.688 | .009 ^a |
| | Residual | 4261438.539 | 65 | 65560.593 | | |
| | Total | 5228568.667 | 69 | | | |

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, EVA, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 17 (2019)

Hasil Analisis :

- 1 $F_{hitung} 3.688 > F_{tabel} 2,51$, maka Tolak H_0 (terima H_a)
- 2 Nilai signifikan $0,009 < 0,05$, maka tolak H_0 (terima H_a)

Dari hasil analisis regresi di atas dapat dijelaskan bahwa f hitung sebesar 3.688 lebih besar dari f tabel 2,51 dan nilai signifikan sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (EVA, ROA, ROE, dan NPM) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham).

b. Uji t

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) diterima atau ditolak, maka dilakukan uji statistik t (Uji-t) dengan tingkat signifikansi 5 % ($\alpha = 0.05$) . Uji t ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel independen (EVA, ROA, ROE, dan NPM) mempengaruhi variabel dependen (Harga Saham) secara parsial atau secara individu. Kriteria pengambilan keputusan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1 Terima H_0 (tolak H_a) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau Signifikan $t > 5\%$ (0,05)

2 Tolak H0 (terima Ha) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau Signifikan $t < 5\%$ (0,05)

Tabel 4.12
Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 330.820 | 32.666 | | 10.127 | .000 |
| | EVA | -1.174E-12 | .000 | -.109 | -.974 | .334 |
| | ROA | 13.463 | 5.792 | .338 | 2.324 | .023 |
| | ROE | -.606 | 1.238 | -.055 | -.490 | .626 |
| | NPM | -9.922 | 2.685 | -.537 | -3.695 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 17 (2019)

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa:

1. Hasil Uji Hipotesa EVA

Dari hasil uji analisa secara parsial terlihat pada tabel bahwa EVA memiliki Nilai t_{hitung} 0,974 < 1,668 t_{tabel} dan nilai signifikan 0,334 > 0,05, maka terima H0 (tolak Ha) sehingga dapat disimpulkan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Hasil Uji Hipotesa ROA

Dari hasil uji analisa ROA secara parsial terlihat pada tabel bahwa ROA memiliki Nilai t_{hitung} 2,324 > 1,668 t_{tabel} dan nilai signifikansinya 0,023 < 0,05. Maka Tolak H0 (Terima Ha) sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Hasil Uji Hipotesa ROE

Dari hasil uji analisa secara parsial pada table terlihat bahwa ROE memiliki Nilai t_{hitung} $0,490 < 1,668 t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,626 > 0,05$, maka Terima H_0 (Tolak H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

4. Hasil Uji Hipotesa NPM

Dari hasil uji analisa secara parsial terlihat bahwa NPM memiliki Nilai t_{hitung} $3,695 > 1,668 t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0.00 < 0.05$ maka Terima H_0 (tolak H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

8. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan variabel independen (EVA, ROA, ROE ,dan NPM) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Atau seberapa besar variable bebas mampu menjelaskan variable terikat. Apabila nilai R^2 yang semakin mendekati 1 maka variabel independent yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Begitu juga sebaliknya apabila nilai R^2 yang semakin mendekati nol maka variabel independen tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai dengan 1. Dari analisis data dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|
| | | | | | Sig. F Change |
| 1 | .430 ^a | .185 | .135 | 256.04803 | .009 |

a. Predictors: (Constant), NPM, EVA, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 17 (2019)

Dari tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa R Square atau koefisien determinasi (R^2) adalah 0.135. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan EVA, ROA, ROE, dan NPM dalam menerangkan Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen adalah 13,5% atau dengan kata lain bahwa EVA, ROA, ROE, dan NPM, berpengaruh sebesar 13,5 % terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yaitu sebesar 86,5 % lagi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh EVA, ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi melalui uji simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu EVA, ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 dengan angka pengujian $F_{hitung} 3.688 > F_{tabel} 2,51$, dan Nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Dengan kata lain semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mendukung sebagai faktor-faktor yang digunakan dalam pergerakan harga saham.

2. Pengaruh EVA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dengan hasil analisis Nilai t_{hitung} $0,974 < 1,668 t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,334 > 0,05$. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessy Kumala (2014) dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI”. Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Akan tetapi hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Meita Rossy (2010) yang menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Melinda Haryuningputri dan Endang Tri Widyarti dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Aded* (EVA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Di BEI Tahun 2007-2010” menyatakan bahwa secara parsial EVA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Secara teoritis walaupun konsep EVA lebih memiliki banyak keunggulan, investor pasar modal Indonesia ternyata kurang memperhatikan konsep EVA tersebut dalam kaitannya pengambilan keputusan berinvestasi. Kemungkinan hal ini dipengaruhi kurang diterapkannya EVA dalam lingkungan perusahaan yang seharusnya juga mendapat dukungan penuh dari manajemen puncak perusahaan. Pendekatan EVA berorientasi pada pemegang saham yang berhubungan dengan permintaan dan penawaran pada pasar modal, perusahaan yang memiliki EVA yang bagus tidak dengan sendirinya performa sahamnya di pasar modal bagus pula. Kinerja saham tidak selamanya beriringan dengan fundamental perusahaan.

Terlebih di Indonesia harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor rumor (Faktor teknis), atau faktor-faktor isu yang terjadi di lingkungan pasar modal atau pun masyarakat.

3. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham dengan angka analisis Nilai t_{hitung} $2,324 > 1,668 t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,023 < 0,05$. Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa investor lebih melihat bagaimana cara perusahaan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penggunaan aktiva yang efektif menyebabkan tingkat pengembalian yang tinggi, sehingga hal tersebut menjadi bahan pertimbangan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga hal ini nantinya akan mampu meningkatkan harga saham perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ina Rinati (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45” yang menyatakan secara parsial ROA berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang mendukung selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lidya Prastiwi Kesumaningdwi (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013” Lidya menyatakan bahwa secara parsial atau individu variable ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Pada hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan hasil analisis Nilai t_{hitung} $0,490 < 1,668$ t_{tabel} dan nilai signifikansinya $0,626 > 0,05$. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ina Rinati (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45” menyatakan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melinda Haryuning Putri dan Endang Tri Widyarti (2012) dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI” yang menyatakan bahwa ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mungkin dikarenakan investor tidak terlalu memperhatikan strategi perusahaan dalam menggunakan modal yang ditanamkan para investor.

5. Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dengan hasil analisis Nilai t_{hitung} $3,695 > 1,668$ t_{tabel} dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Hal ini disebabkan oleh strategi penetapan harga penjualan dan pengendalian beban usaha perusahaan yang baik. Tingkat perolehan laba yang didapatkan oleh perusahaan melalui penjualan tinggi memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini

akan mendorong minat investor untuk menanamkan modal yang nantinya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidya Prastiwi Kesumaningdwi (2015) menyatakan bahwa NPM berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, dalam judul penelitiannya “ Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel EVA, ROA, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan hasil pengujian F menunjukkan $F_{hitung} 3,6888 > F_{tabel} 2,51$ dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ maka tolak H_0 (terima H_a).
2. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa secara parsial (individu) dari ke empat variabel independen hanya dua variabel yang berpengaruh terhadap harga saham dimana nilai signifikansinya berada dibawah 0,05 yaitu: Variabel ROA dengan nilai signifikan 0,023, dan Variabel NPM dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan dua variabel lagi tidak berpengaruh yaitu variabel EVA dengan nilai signifikan 0.334 dan ROE dengan nilai signifikan 0.626 , hal ini dikarenakan nilai sig t variabel EVA dan ROE berada di atas nilai signifikansi 0,05 atau 5 %

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan i adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya memberikan perhatian terhadap penggunaan EVA dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. EVA itu sendiri merupakan indikator dari adanya penciptaan nilai suatu investasi. Pendekatan EVA tidak

hanya melihat dari tingkat pendapatan saja tapi juga mempertimbangkan tingkat resiko perusahaan. Agar dapat diimplementasikan secara utuh EVA harus menjadi salah satu pedoman hidup dan budaya hidup perusahaan. Maka dari itu EVA harus lebih dimasyarakatkan dengan dukungan penuh dari manajemen puncak perusahaan. Ada baiknya juga setiap perusahaan yang sudah memperdagangkan sahamnya di bursa atau yang sudah go public dan tercatat di Bursa Efek mencantumkan Nilai EVA dalam laporan keuangannya sebagai alat ukur dari kinerja keuangannya, selain menggunakan rasio keuangan. Hal tersebut bertujuan untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi yang akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham.

Pada variabel ROA diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham, maka perusahaan harus meningkatkan laba dengan pendayaan asset semaksimal mungkin untuk mendapatkan ROA yang lebih tinggi lagi.

Pada variabel ROE diperoleh hasil bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung turun. Yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ROE yaitu perusahaan harus menambah modal dan meningkatkan penggunaan modal untuk meningkatkan laba sehingga ROE menjadi tinggi dan akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap harga saham, Hasil NPM ini memiliki pengaruh paling tinggi terhadap harga saham. Keputusan yang harus diambil oleh

perusahaan yaitu perusahaan harus tetap mempertahankan dan meningkatkan penjualan agar laba yang diperoleh semakin meningkat karena semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

2. Dalam penelitian ini secara simultan (serempak) bahwa EVA, ROA, ROE dan NPM berpengaruh terhadap harga saham. Oleh sebab itu jika perusahaan ingin meningkatkan harga saham maka prioritas utama yang harus ditingkatkan adalah penciptaan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan itu sendiri merupakan acuan bagi para investor maupun calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Jika nilai kinerja perusahaan baik maka kepercayaan para investor akan tercipta. Untuk mendapatkan nilai kinerja perusahaan yang baik yang harus dilakukan perusahaan adalah mampu menciptakan nilai tambah akan tingkat pengembalian investasi dan mendapatkan profit yang tinggi dengan mengoptimalkan penggunaan asset, modal, dan meningkatkan penjualan perusahaan.

Namun dilihat dari kemampuan variabel EVA, ROA, ROE dan NPM dalam menerangkan harga saham pada penelitian sangat rendah yang diperlihatkan pada pengujian koefisien determinasi hanya 13,5, maka disarankan kepada penelitan selanjutnya untuk menambah pengukuran atau rasio keuangan yang berbeda karena masih banyak rasio keuangan lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Antony, N, R., & Govindarajan, V. (2012). *Managament Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, Indra & Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Joel, F. Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus, Tandelilin. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio*. Yogyakarta: BPFU Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan F.X. Sugiyanto. (2008). *Meneropong Hitam Putih Pasar Modal*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Di Ponegoro.
- Hanif dan Darsono.(2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFU UGM
- Irawan, SE., M.Si dan A.T. Zainal Silangit , SE., M.Si (2018) *Financial Statement Analysis “Tinjauan Research dan Penilaian Bisnis”*, Medan
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manurung, A. H. (2013). *Berani Bermain Saham: Panduan jitu Investasi di Lantai Bursa*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Pakpahan, M., & Manullang, M. (2014). *Metode Penelitian*. Edisi Pertama. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Riyadi, Selamat. (2009). *Banking Assets And Liability Management*. Edisi 3. Jakarta:

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rusiadi. (2014). *Metode Penelitian Manajemen, Akutansi, Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus, Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel.* Cetakan Ketiga. Medan:USU Press.

Sawir, A. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Selamet, R. (2006). *Banking Assets and Liability Management.* Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UniversitasIndonesia.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Erlangga.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: ALFABETA

Tjiptono, & Fakhruddin, M.et.al. (2012). *Pasar Modal di Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta: Salemba Empat.

Tunggal, A. W. (2010). *Economic Value Added (EVA) Teori, Soal dan Kasus.* Jakarta: Harvarindo

Weston, J. Fred dan E. F. Brigham. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan.* Edisi 9. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Young. S. David, & F. O'Bryne. (Lusy Widjaja 2012). *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi.* Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

B. Jurnal dan Penelitian

Astri wulandini dan In Indarti.,(2010). Pengaruh *Net Profit Margin (NPM), Return On Aassets (ROA), dan Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010.*

- Aspan, H. (2021). "Legal Basis for the Implementation of Work from Home Amid The COVID-19 Pandemic in Indonesia". *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*, e-ISSN 2415-6248, Volume 6 Issue 4, pp. 116 – 121.
- Aspan, H. (2020). "The Role of Notaries in the Registration of the Establishment of Commanditaire Vennootschap (CV) through the Business Entity Administration System". *Scholar International Journal of Law, Crime, and Justice*, e-ISSN 2617-3484, Volume 3 Issue 12, pp. 463-467.
- Aspan, H. (2020). "The Role of Legal History in the Creation of Aspirational Legislation in Indonesia". *International Journal of Research and Review (IJRR)*, Volume 7 Issue 6, pp 40-47.
- Aspan, H. (2020). "The Political History of Land Law in Indonesia". *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education (IJARIE)*, e-ISSN 2395-4396, Volume 6 Issue 3, 2020, pp. 707-713.
- Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). "Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat". *Jurnal Soumatra Law Review*, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.
- Berqita Sonia R, Zahro Z.A, Devi Farah Azizah., (2013). *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol 3.No.4
- Dessy Kemala., (2017). *Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2014*. *Jurnal FISIP*.Vol .2.No.1
- Dwitayanti, Dwi. (2010). *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Market Value Added (MVA) pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*.
- Fadly, Y. (2019). PERFORMA MAHASISWA AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.

- Ferawati.,(2009). *Pengaruh Economic Value Added dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Vol.2.No.5
- Ghonio, M. G. (2017). *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ASEAN Periode 2013-2015*. Jurnal Profita. Vol.4. No.2.
- Haris Hansa Wijaya .,(2009). *Pengaruh Economic Value Adde Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ-45*. Jurnal Akutansi. Vol.1.No.2.
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Kesumaningdwi, L. P. (2015). *Pengaruh Return On Assest (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.2. No.4
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. (2010). *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus.Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Lucky Lukman dan Mohammad Solohin. (2016). *Pengaruh Economic Value Added, Financial Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham PT. Summarecon Agung Tbk*. Jurnal Ekonomi. Vol.20.No.2.
- Malikhah, I. (2019). PENGARUH MUTU PELAYANAN, PEMAHAMAN SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR DAN SARANA PENDUKUNG TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. *JUMANT*, 11(1), 67-80.

- Nasution, A. P., & Malikhah, I. (2021). IDENTIFIKASI STRATEGI KEBERHASILAN LAYANAN E-GOVERNMENT DI KOTA MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(2), 38-45.
- Meilinda Haryuningputri dan Endang Tri Widyarti.,(2012). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007-0102*. Diponegoro Of Journal. Vol.2. No.2.
- Meita Rossi.,(2010). *Analisa Pengaruh antara Economic Value Added (EVA) dan Economic Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008*.*Jurnal Ekonomi*.Vol.4.No.6
- Mugi, A., Irmanto, A. K., & Permanasari, Y. (2014). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi* Vol.V. No. 2
- Putri, N. K.(2016). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equit (ROE)Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Sektor Property Sub Residence yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*.*Jurnal Ekonomi*.Vol.6.No.2
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9).
- Suarjaya, A. A., & Wijaya, I. G. (2017). *Pengaruh EVA, ROE, dan DPR Terhadap Harga SahamPerusahaan Manufaktur di BEI*. *E-Jurnal UNUD*, Vol.6, No. 9.

Sunardi, Harjono. (2010). *Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Vol 2 No.1 70-92 (1-23).

Sonia R, B., Z.A, Z., & Azizah, D. F. (2014). *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.9, No.1.

Triwahyuningtyas dan Beni Suhendra Winarso., (2012). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Studi pada perusahaan yang Terdaftar Aktif dalam LQ 45 di BEI Periode 2012*.

Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Jurnal EMBA Vol.4, No. 2 .

Zulfia Eka Sari., (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Economic Value Added dan Resiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen. Vol.2.No.2

C. Internet

Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, Diakses Oktober 2018, Medan

www.sahamok.com , Diakses Oktober 2018, Medan

www.yahoofinances.com, Diakses Oktober 2018, Medan

www.BI.com (Kurs Transaksi BI), Diakses Februari 2019, Medan

